

**PENGARUH HAFALAN MUFRODAT  
TERHADAP KEMAMPUAN MUHADATSAH  
SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN AL FALAH  
SONGGOM BREBES**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh :**

**IKRIMATUL AOLA**

**NIM. 1917403022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ikrimatul Aola

NIM : 1917403022

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Pengaruh Hafalan Mufrodlat terhadap Kemampuan Muhadatsah Santri Pondok Pesantren Modern Al Falah Songgom Brebes**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 28 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



**Ikrimatul Aola**

NIM: 1917403022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH HAFALAN MUFRODAT TERHADAP KEMAMPUAN  
MUHADATSAH SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN AL-FALAH  
SONGGOM BREBES**

Yang disusun oleh Ikrimatul Aola (NIM. 1917403022) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin, tanggal 22 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 7 Juni 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. H. Yuslam, M. Pd  
NIP. 19680109 199403 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ischak Suryo Nugroho, M. S.I  
NIP. 19840502 201503 1 006

Penguji Utama,

Ellen Prima S.Psi., MA.  
NIP. 19890316 201503 2 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Aji Muhdi, S.Pd.I., M.S.I  
NIP. 19770225 200801 1 007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi Sdr. Ikrimatul Aola

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ikrimatul Aola

NIM : 1917403022

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Hafalan Mufrodat terhadap Kemampuan Muhadatsah

Santri Pondok Pesantren Modern Al Falah Songgom Brebes

Setelah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 8 Mei 2023

Pembimbing,



**Drs. H. Yuslam, M.Pd.**

**NIP. 196801091994031001**



# **PENGARUH HAFALAN MUFRODAT TERHADAP KEMAMPUAN MUHADATSAH SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN AL FALAH SONGGOM BREBES**

Oleh : Ikrimatul Aola

NIM : 1917403022

Email : [ikrimatulaola01@gmail.com](mailto:ikrimatulaola01@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian field research yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data penelitian.

Objek penelitian ini diambil dari populasi santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes yang berjumlah 60 santri. Pengambilan sampel dilakukan secara random dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh jumlah 60 sampel. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan tes yang berupa soal essay. Instrumen tersebut telah diuji keabsahannya melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Metode pengumpulan data berupa tes dilakukan dua kali dengan tema المدرسة dan البيت yang telah diuji validitas. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel hafalan mufrodat sebagai variabel independen serta variabel dependen yaitu kemampuan muhadatsah. Analisis data menggunakan analisis regresi yang diolah dengan SPSS 22.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hafalan mufrodat dalam kategori “sangat tinggi” dengan presentase 30% pada interval nilai 83-100 dan hasil kemampuan muhadatsah dalam kategori “sedang” dengan presentase 26,67% pada interval nilai 49-65. Sedangkan pada uji regresi linear sederhana diperoleh

persamaan regresi  $\hat{y} = 12,604 + 0,658 X$ , dimana setiap penambahan satu satuan pada variabel hafalan mufrodat maka variabel kemampuan muhadatsah akan naik sebesar 0,658 dan arah hubungannya positif. Hasil analisis regresinya diperoleh nilai  $t_{hitung} 7,833 \geq t_{tabel} 5,621$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan hafalan mufrodat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan muhadatsah. Pencarian besarnya pengaruh hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah diperoleh nilai  $r^2$  sebesar 0,514 atau 51,4% dan sisa persentasenya (48,6%) dipengaruhi oleh faktor faktor lain.

Kata kunci : hafalan mufrodat, kemampuan muhadatsah.



# **THE INFLUENCE OF MUFRODAT MEMORY ON THE ABILITY OF MUHADATSAH STUDENTS AT MODERN AL FALAH SONGGOM BOARDING SCHOOL BREBES**

By : Ikrimatul Aola

S.N : 1917403022

Email : [ikrimatulaola01@gmail.com](mailto:ikrimatulaola01@gmail.com)

Study Program Education Faculty of Arabic Tarbiyah and Knowledge Teacher Training

State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

## **ABSTRACT**

Study this aim for know there is or nope influence between rote mufrodat to ability muhadatsah students cottage islamic boarding school Al Falah Songgom Brebes Study this is study quantitative with use type field research research namely with method plunge direct to field for get research data .

Object study This taken from population students cottage islamic boarding school Al Falah Songgom Brebes which totaled 60 students. Taking sample done randomly with use formula Slovin so that obtained total 60 samples. Technique data collection with interview, observation and form test essay questions . those instruments has tested its validity through test validity and test reliability . Method data collection in the form of test done twice with theme existing vocabulary at school and existing vocabulary home that has tested validity. Variable in study this is variable rote mufrodat as variable independent as well as variable dependent that is ability muhadatsah. Data analysis using analysis processed regression with SPSS 22.0 for windows.

Results study show that rote mufrodat in category “very high” with percentage of 30% at intervals of 83-100 values and results ability muhadatsah in category "moderate" with percentage of 26.67% at intervals of 49-65 values. Whereas on test simple linear regression obtained equality regression  $\hat{y} = 12.604 + 0.658 X$ , where every addition one unit on variable rote mufrodat so variable ability

muhadatsah will go on of 0.658 and direction relationship positive . Results analysis the regression obtained t value (count)  $7.833 \geq t$  ( table ) 5.621 shows  $H_0$  is rejected and rote mufrodat own significant influence to ability muhadatsah. Search magnitude influence rote mufrodat to ability muhadatsah obtained  $R^2$  value of 0.514 or 51.4% and remainder the percentage (48.6%) was affected by factor another factor .

Keywords: mufrodat memory, ability of muhadatsah.





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf huruf Arab dengan huruf huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini datar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye

ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	,	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ى	Fathah dan ya	ai	a dan u
...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh: كتب kataba

فعل fa'ala

سئل suila

كيف kaifa

حول haula

## C. Maddah

Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh: قال qala

رمى rama

قيل qila

يقول yaqulu

## D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t"

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". Contoh:

روضۃ الاطفال raudah al-atfal / raudatul atfal

المدينة المنورة al madinah al munawwarah / al-madinatul munawwarah

طلحة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, ditransliterasikan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

نزل nazzala

البر al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

الرجل ar-rajulu

القلم al-qalamu

الشمس asy-syamsu

الجلال al-jalalu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: تأخذ ta'khuzu

شيئاً syai'un

النوء an nau'u

ان inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وان الله فهو خير الرازيق wa innallaha lahuwa kakhir ar raziqin/ wa innallaha lahuwa khairurraziqin

بسم الله مجراها ومرساها Bismillahi majreha wa mursaha

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

الحمد لله رب العالمين Alhamdu lillahi rabbi al-amin/ Alhamdu lillahi rabbil 'amin  
الرحمن الرحيم Ar-rahmanir rahim/ Ar-rahman ar rahim

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

الله غفور رحيم Allahu gafurun rahim



لله الامر جميعا Lillahi al amru jami'an/ Lillahil-amru jami'an

#### J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## MOTTO

ولا تمش في الارض مرحا انك لن تحرق الارض ولن تبلغ الجبال طولا

Dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali kali tidak dapat menembus bumi dan sekali kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan Rahmat Allah SWT dan atas doa serta dukungan dari orang-orang terkasih, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Maka dari itu, segala wujud rasa syukur dan terimakasih penulis persembahkan karya tulis sederhana ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta selaku orang tua penulis yang telah mendidik dan menyayangi dengan setulus hati. Terimakasih atas segala dukungan baik berupa moral maupun materiil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan.
3. Segenap yayasan pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes yang telah bersedia menjadi tempat penelitian ini.
4. Santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes yang telah bersedia dan membantu terlaksananya penelitian ini.
5. Kepada teman kelas PBA 2019 terimakasih sudah menjadi teman yang baik sehingga senantiasa menemani hingga akhir, semoga silaturahmi kita bisa terjaga selalu.
6. Almamater jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin penulis panjatkan puji syukur hanya kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Hafalan Mufrodat terhadap Kemampuan Muhadatsah Santri Pondok Pesantren Modern Al Falah Songgom Brebes”.

Lantunan sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, Nabi sang pembawa rahmat bagi seluruh alam semesta yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya pada hari kimat nanti.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Bapak Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Bapak Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Bapak Drs. H. Yuslam, M.Pd., selaku Penasehat Akademik PBA B Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Segenap dosen administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Gus Moh. Iqbal Tanjung S.Sos.M.A., selaku pengasuh pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di pondok pesantren tersebut.
11. Ustadzah Siti Muzakiyah S.Ag., selaku dewan asatidz pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes yang membantu dalam penelitian sehingga penulis menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.
12. Segenap ustadz dan ustadzah pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan doa semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal sholeh. Sesungguhnya kebenaran hanya milik Allah semata. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin yaa rabbal ‘alamin.

Purwokerto, 1 April 2023

**Ikrimatul Aola**

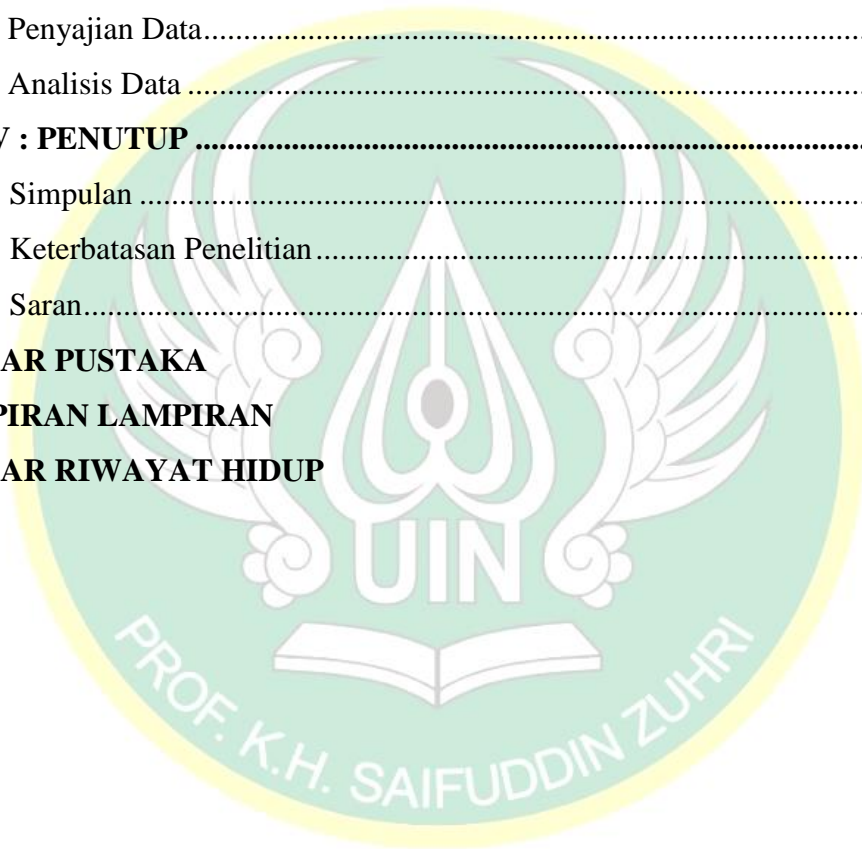
1917403022



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>ABSTRAK INDONESIA</b> .....	iv
<b>ABSTRAK INGGRIS</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan .....	4
E. Sistematika Pembahasan .....	5
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b> .....	7
A. Kerangka Teori.....	7
B. Kajian Pustaka / Penelitian Terkait .....	19
C. Kerangka Berpikir .....	20
D. Rumusan Hipotesis .....	21
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	22

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Variabel dan Indikator Penelitian.....	22
C. Konteks Penelitian .....	23
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum .....	33
B. Penyajian Data.....	37
C. Analisis Data .....	45
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Simpulan .....	55
B. Keterbatasan Penelitian.....	55
C. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 kisi kisi instrument tes tema المدرسة dan البيت .....	26
Tabel 1.2 derajat validitas instrumen .....	28
Tabel 1.3 derajat reliabilitas instrument.....	29
Tabel 2.1 struktur organisasi pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes.....	37
Tabel 2.2 nilai tes hafalan mufrodat.....	38
Tabel 2.3 hasil deskriptif variabel hafalan mufrodat .....	40
Tabel 2.4 kategorisasi nilai hafalan mufrodat .....	41
Tabel 2.5 deskripsi hafalan mufrodat.....	41
Tabel 2.6 nilai tes kemampuan muhadatsah .....	42
Tabel 2.7 hasil deskriptif variabel kemampuan muhadatsah .....	43
Tabel 2.8 kategorisasi kemampuan muhadatsah.....	44
Tabel 2.9 deskripsi kemampuan muhadatsah.....	45
Tabel 3.1 hasil uji validitas variabel (x) hafalan mufrodat .....	46
Tabel 3.2 hasil reliabilitas variabel (x) hafalan mufrodat .....	47
Tabel 3.3 hasil uji normalitas .....	48
Tabel 3.4 hasil uji linieritas .....	49
Tabel 3.5 hasil uji keberartian regresi .....	50
Tabel 3.6 hasil persamaan garis regresi .....	50
Tabel 3.7 hasil uji hipotesis dan signifikansi .....	52
Tabel 3.8 hasil koefisien determinasi.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Paradigma Sederhana .....	22
--------------------------------------	----







## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dialiran *strukturalis* lisan adalah bahasa yang pertama. Dan pada dasarnya seiring dengan perkembangan zaman bahasa terus berkembang yang disebabkan oleh interaksi kontak dengan bahasa lain.<sup>1</sup> Seseorang yang terbiasa menyampaikan gagasannya menggunakan lisan ia akan cenderung memiliki kemampuan kalam yang bagus. Biasanya siswa yang mengetahui akan pentingnya muhadatsah akan berusaha menerapkan berbicara menggunakan bahasa Arab. Karena menurut pendapat Bygate interaksi lisan dapat ditandai dengan rutinitas berbicara menggunakan bahasa asing.<sup>2</sup>

Menurut Muhammad Khalilullah dalam bukunya Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmani, problematika yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab ialah siswa tidak mengetahui arti dari mufrodatnya sehingga siswa mengalami kesulitan saat membaca, berbicara atau menerjemahkan teks bahasa Arab. Maka dari itu dampak dari kurangnya mufrodats yaitu pada maharah bahasa Arab seperti, membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Karena menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah seseorang yang belum menguasai kosakata ia tidak dapat menguasai bahasa.<sup>3</sup>

Kenyataannya, di negara Indonesia bahasa Arab bukan termasuk bahasa nasional atau tidak diterapkan dalam percakapan sehari-hari. Problematika yang lainnya ialah pada saat kegiatan bermuhadatsah, yang seharusnya kegiatan ini menjadi kejadian yang menarik tetapi karena keterbatasan pemahaman dalam menyusun kalimat serta keterbatasan penguasaan kosakatanya kegiatan ini menjadi sesuatu yang ditakuti oleh peserta didik, mereka takut untuk mengungkapkan gagasannya. Jika mempelajari kosakata saja

---

<sup>1</sup> Akhmad Sangid dan Mohammad Muhib, *Strategi Pembelajaran Muhadatsah*. Tarling. Vol. 2 No. 1 hlm. 4

<sup>2</sup> Akhmad Sangid, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 5

<sup>3</sup> Ahmad dan Aulia Mustika Ilmani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital* (Yogyakarta: Ruas Media, 2020) hlm.18

masih sulit, maka maka siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menguasai maharah maharah dalam bahasa Arab.<sup>4</sup>

Pondok pesantren modern Al Falah merupakan salah satu lembaga lembaga pondok pesantren di kabupaten Brebes tepatnya di desa Jatirokeh kecamatan Songgom. Alasan peneliti memilih tempat penelitian karena pondok pesantren modern Al Falah menetapkan dua bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris yang menjadi program inti guna mendalami pemahaman kitab kuning. Dengan keterampilan tersebut, menjadi jalan para santri mudah diterima di PTN dan hampir 80% alumni pondok pesantren medern Al Falah diterima di beberapa PTN Indonesia.

Kegiatan hafalan mufrodat santri pondok pesantren modern Al Falah dilakukan setiap hari oleh musyrif setiap kamar, musyrif terlebih dahulu mengucapkan mufrodat lalu diikuti oleh santri kemudian mufrodat tersebut ditulis kedalam buku santri masing masing. Kegiatan hafalan mufrodat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman wawasan kosakata santri agar nantinya dapat bermuhadatsah dengan baik.

Kegiatan muhadatsah yang dilakukan di pondok yaitu 1 minggu menggunakan bahasa Arab, 1 minggu menggunakan bahasa Inggris. Yang setiap malamnya diberi 5 mufrodat untuk dihafal. Berdasarkan hasil observasi awal dengan salah satu santri pondok pesantren modern Al Falah mereka kesulitan saat bermuhadatsah padahal, setiap malamnya selalu diberi 5 mufrodat untuk dihafal.<sup>5</sup>

Untuk itu, peneliti tertarik dengan masalah tersebut dan peneliti mengangkat judul “Pengaruh Hafalan Mufrodat terhadap Kemampuan Muhadatsah Santri Pondok Pesantren Modern Al Falah Songgom, Brebes”.

---

<sup>4</sup> Febri Ramadani, R. Umi Baroroh, *Strategi dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*. Ijaz arabi, Vol. 3 No. 2, 2020

<sup>5</sup> Wawancara dengan ustadzah Siti Muzakiyah, tanggal 24 September 2022 di Ponpes Modern Al Falah Songgom Brebes

## B. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu menerangkan konsep suatu variabel secara global berdasarkan apa yang telah diamati atau diukur secara detail oleh peneliti yang memungkinkan untuk diteliti.<sup>6</sup>

### 1. Hafalan Mufrodat

Dalam bahasa Arab, “menghafal” berarti *tahfidz* berasal dari kata *hafiza-yahfazu* yang artinya menghafal. Kata *hafiz* mengandung arti penekanan dan pengulangan pemeliharaan serta kesempurnaannya, diartikan juga dengan mengawasi. Sedangkan secara istilah menghafal berarti suatu usaha menuangkan sesuatu kedalam pikiran dalam kurun waktu tertentu agar nantinya dapat teringat kembali.<sup>7</sup>

Dalam bahasa Arab mufrodat berarti kosakata. Bagian terkecil dari suatu bahasa adalah kata. Jadi, kumpulan dari beberapa kata yang membentuk bahasa dan mempunyai makna disebut mufrodat. Sehingga nantinya mufrodat tersebut dapat dinakan untuk berkomunikasi dengan orang lain.<sup>8</sup> Menurut Horn dalam jurnal karya Abdurrahman Shobirin mufrodat yaitu gabungan dari beberapa kata yang membentuk sebuah bahasa.<sup>9</sup>

### 2. Kemampuan Muhadatsah

Menurut pendapat Carroll (1993) dalam bukunya Ahmad Isro'il dan Supriyanto kemampuan yaitu kualitas seseorang yang mampu melakukan sesuatu, seperti fisik, mental, finansial atau kesanggupan untuk melakukan sesuatu. Pada kamus besar bahasa Indonesia kemampuan artinya kecakapan, kekuatan atau kesanggupan. kemudian Greenberg, 2011 membagi kemampuan menjadi dua jenis yaitu kemampuan fisik (*physical abilities*),

---

<sup>6</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jatinangor: Media Sahabat Cendikia, 2019)

<sup>7</sup> Dahliati Simanjutak, *Hukum Melupakan Hafalan Al-Qur'an*. Jurnal el Qanunniy. Jurnal ilmu ilmu kesyariahan dan pranata sosial Vol 7 No 1, 2021, hlm.117.

<sup>8</sup> Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmani. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital* (Yogyakarta : Ruas Media, 2020)

<sup>9</sup> Abdurrahman Shobirin, *Korelasi Antara Penguasaan Mufrodat, Bi'ah Lughowiyah dan Maharah Al Kalam Santri Al Izzah Leadership School Batu*. Journal Of Arabic Language, Literature and Education, Vol. 2 No. 2, 2021

kemampuan ini lebih cenderung pada aktivitas fisik serta kemampuan intelektual (*intellectual abilities*), kemampuan ini seseorang cenderung memahami ide ide yang kompleks.<sup>10</sup>

Kata Muhadatsah berasal dari fiil mujarrad yaitu “*hadatsa*” yang berarti percakapan, dialog atau ucapan. Jadi, muhadatsah yaitu percakapan antara antara dua orang atau lebih untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasannya masing masing.<sup>11</sup>

### 3. Santri Pondok Pesantren Modern Al Falah

Santri yaitu seorang remaja yang dengan keinginannya atau keinginan orang tuanya untuk menempuh pendidikan dipondok pesantren.<sup>12</sup>

Pondok pesantren terbaru Al Falah merupakan yayasan dimana dibangun melalui K.H. Moch. Nasrudin di desa Jatirokeh, Songgom, Brebes. Adapun ciri khas ponpes modern ini yaitu mendalami kekuatan kontak bahasa Arab dan bahasa Inggris serta asas filosofi melafalkan kitab kuning.

### C. Rumusan Masalah

Apakah hafalan mufrodat berpengaruh terhadap kemampuan muhadatsah santri pondok pesantren Al Falah modern Songgom, Brebes?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Diangkat dari permasalahan latar belakang tersebut, maksud dari penelitain ini ialah untuk menegtahui ada atau tidaknya pengaruh hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini yaitu:

---

<sup>10</sup> Ahmad Isro'il dan Supriyanto. *Berpikir dan Kemampuan Matematika*. (Surabaya: JDS, 2020), hlm. 26

<sup>11</sup>Nisa FahmiHuda, *Muhadatsah Learning Through Drama Performance Student Class IX Muhammadiyah Boarding School*, hlm. 212

<sup>12</sup> Hamidi Rasyid, *Perubahan Perilaku Santri Dari Status Santri Menjadi Siswa*. Jurnal Sandhyakala, Vol 1 No.2, 2020



a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya bagi penulis dan pembaca lainnya tentang hafalan mufrodat dan kemampuan muhadatsah serta pengaruh hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis yaitu berguna untuk seluruh pihak baik dengan langsung ataupun tak langsung. Diantaranya ialah:

- 1) Bagi santri, diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pembelajaran mufrodat dan kemampuan muhadatsah.
- 2) Bagi guru, diinginkan bisa jadi masukan para guru pada mengelola dan menumbuhkan pembelajaran mufrodat dan muhadatsah.
- 3) Bagi pondok pesantren, diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi pondok pesantren modern Al Falah tentang hafalan mufrodat dan kemampuan muhadatsah.
- 4) Bagi peneliti lainnya, diharapkan sebagai bahan referensi dari sumber data yang dapat dimanfaatkan peneliti lain dengan studi kasus yang sama khususnya pada program studi pendidikan bahasa Arab.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penggolongan hasil penelitian, peneliti memakai sistematika pembahasan. Secara umum skripsi ini terbentuk menjadi 3 bagian, antara lain:

Bagian pertama melingkupi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman penegasan, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran

Bagian selanjutnya yaitu tingkat pertama dimana terbentuk melalui pokok-pokok persoalan dimana terbentuk melalui 5 bab, diantaranya:

Bab I, berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, berupa landasan teori yang terdiri dari kerangka teori dan penelitian terkait. Kerangka teori yaitu pendeskripsian dan analisis teori yang akan

dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitian yang berisi tentang hafalan mufrodat dan kemampuan muhadatsah.

Bab III metode penelitian, isinya ialah jenis penelitian, variabel dan indikator penelitian, konteks penelitian yang berupa tempat dan waktu penelitian serta populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Adapun bagian yang ketiga yaitu tingkat terakhir melalui penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pengertian Hafalan Mufrodat

Dalam bahasa Arab, “menghafal” berasal dari kata *tahfidz*. Dan kata *tahfidz* itu berasal dari kata “*hafiza-yahfazu*” yang artinya menghafal. Kata *hafiz* mengandung arti penekanan dan pengulangan pemelihara serta kesempurnaannya, diartikan juga dengan mengawasi. Sedangkan secara istilah menghafal berarti suatu usaha menuangkan sesuatu ke dalam pikiran dalam kurun waktu tertentu agar nantinya dapat teringat kembali.<sup>13</sup>

Dalam bahasa Indonesia kata “*mufrodat*” berarti kosakata. Kosakata berarti bagian dari suatu bahasa yang terdiri dari sekumpulan kata ataupun khazanah kata dan seseorang mengetahuinya. Bagian terkecil dari bahasa adalah kata. Dari kumpulan sebuah kata tersebut akan digunakan untuk membuat kalimat. Setiap kata mengandung morfem morfem. Morfem ialah satuan terkecil dari suatu bahasa yang tidak dapat dibagi lagi.

Kosa kata dapat didefinisikan sebagai kumpulan kata-kata dalam bahasa yang menjadi kekayaan seorang penulis atau pembicara, serta digunakan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Sebuah kamus berisi daftar kata-kata dengan penjelasan singkat dan praktis. Memperkaya kosa kata tidak hanya terbatas pada pelajaran bahasa, tetapi juga dapat dilakukan melalui pelajaran lain.

Mufradat atau kosakata dalam bahasa Arab adalah kumpulan kata-kata maupun *khazanah* kata dimana dikenali melalui manusia maupun etnis tertentu dan ialah elemen bahasa tersebut. Sama seperti pada bahasa Inggris, kosakata dikatakan sebagai *vocabulary*. Kosakata bisa didefinisikan selaku gabungan kata-kata dimana dipahami melalui seseorang juga peluang bakal digunakan agar membentuk kalimat terakhir. Kosakata ialah unsur penting dalam bahasa dimana mesti didominasi oleh setiap orang. Kosakata tersebut

---

<sup>13</sup> Dahliati Simanjutak, *Hukum Melupakan Hafalan Al-Qur'an*. Jurnal el Qanunniy. Jurnal ilmu ilmu kesyariahan dan pranata sosial Vol 7 No 1, 2021

dipakai dibahasa lisan atau tulisan juga ialah salah satu cara agar meningkatkan kekuatan seseorang dalam berbahasa Arab. Dengan memperkaya kosakata, manusia dapat lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain secara efektif dan efisien.<sup>14</sup>

Kosakata merupakan unsur penting dalam mempelajari bahasa. Menurut Al-khauili dan Mahmud Ali,<sup>15</sup> kosakata adalah kumpulan kata-kata tertentu yang membentuk bahasa. Kata-kata ini adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas dan berbeda dari *morfem*. Husain Junus<sup>16</sup> juga mengartikan kosakata sebagai perbendaharaan kata, sementara Kridalaksana<sup>17</sup> menjelaskan bahwa kosakata terdiri dari sekumpulan kata-kata spesifik dimana membangun bahasa. Radliyah Zaenudin<sup>18</sup> dan tim mengatakan bahwa kosakata adalah bagian paling dasar dalam mempelajari bahasa karena bahasa itu sendiri adalah sekelompok kosakata.

Ahmad Fuad Effendi dalam bukunya Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab menegaskan bahwa kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang penting untuk dikuasai oleh pembelajar bahasa asing agar dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa tersebut.<sup>19</sup> Oleh karena itu, pembelajar bahasa harus mempelajari dan menguasai kosakata dengan baik.

Penguasaan kosakata akan membantu pembelajar bahasa untuk dapat memahami makna dan arti dari kata-kata yang digunakan dalam suatu bahasa. Dalam pembelajaran bahasa, kosakata bisa dipelajari melalui berbagai cara seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan.

---

<sup>14</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 61

<sup>15</sup> Al Khauili dan Mahmud Ali, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Beirut: librarie du liban, 1986)

<sup>16</sup> Husain Junus, dkk, *Bahasa Indonesia (Tinjauan Sejarahnya dan Pemantauan Kalimat yang Baik dan Benar)*, (Surabaya : Usaha mandiri, 1996)

<sup>17</sup> Kridalaksana, *Pembentukan Kosakata dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010)

<sup>18</sup> Rodliyah Zainuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cirebon: Pustaka Rihlah Group 2005)

<sup>19</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005)

Kosakata juga dapat diperkaya dengan mempelajari kata-kata baru yang berkaitan dengan suatu bidang atau topik tertentu.

Dalam kesimpulannya, kosakata ialah sekumpulan kata-kata yang menjadi bahasa serta didominasi dengan baik melalui penelaah bahasa agar dapat berinteraksi dengan baik menggunakan bahasa itu. Penguasaan kosakata bisa diperoleh melalui berbagai cara seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan serta dengan mempelajari kata-kata baru yang berkaitan dengan bidang atau topik tertentu. Oleh karena itu, mempelajari kosakata merupakan langkah penting dalam mempelajari bahasa.

## 2. Jenis Jenis Mufradat

Dalam bahasa Arab, kosakata atau mufradat memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Thu'aimah membagi mufradat ke dalam empat kategori,<sup>20</sup> yaitu kosakata untuk memahami, kosakata untuk berbicara, kosakata untuk menulis, dan kosakata potensial.

Kategori pertama, kosakata untuk memahami, digunakan baik dalam percakapan maupun bacaan. Sementara kategori kedua, kosakata untuk berbicara, digunakan ketika seseorang berbicara dengan orang lain. Kategori ketiga, kosakata untuk menulis, merupakan pilihan kosakata yang tepat untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan. Sedangkan kategori keempat, kosakata potensial, mencakup kosakata konteks dan kosakata analisis.

Selanjutnya, Thu'aimah membagi kosakata menjadi tiga kategori berdasarkan maknanya. Kategori pertama adalah kata-kata inti, yaitu kata-kata pokok yang membangun semacam tulisan menjadi kuat seperti kata benda dan kata kerja. Kategori kedua adalah kata-kata fungsi, dimana membelit juga menautkan kosakata juga kalimat sampai membangun uraian dimana benar disuatu tulisan. Contohnya adalah huruf jar. Kategori ketiga adalah kosakata himpunan, yaitu kosakata dimana tak bisa bebas dan tetap

---

احمد تعيمة، تعليم العربية لغير الناطقين بها، الرباط: الايسيسكو، ١٩٨٩، 20

dipersatukan melalui kata-kata lain sampai membangun arti dimana berbeda-beda.

Terakhir, Thu'aimah membagi mufradat berdasarkan sifat kata (takhusus). Kata-kata perintah adalah kata-kata dimana dipakai agar memperlihatkan perintah. Kata-kata primer istimewa adalah kelompok kata dimana bisa menukarkan makna pada dimana khas juga dipakai di berbagai sisi telaah spesifik. Selain itu, Thu'aimah juga membagi mufradat berdasarkan penggunaannya menjadi kosakata aktif dan pasif. Kosakata aktif adalah kosakata yang sering digunakan dalam berbagai wacana, baik percakapan maupun tulisan, sedangkan kosakata pasif hanya menjadi perbendaharaan kata seseorang dan jarang digunakan.

Pembagian kosakata oleh Thu'aimah sangat membantu dalam memahami bahasa Arab juga meningkatkan kekuatan berbahasa Arab. Dipengajaran bahasa Arab, penting untuk memperhatikan pembagian mufradat ini sehingga pembelajaran dapat terfokus dan efektif.<sup>21</sup>

Ditinjau dari segi fungsinya, kosakata dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a) Al Mufrod Al Mu'jamiyah adalah makna kosakata yang ada didalam kamus. Contoh: كتاب, باب, مكتبة.
- b) Al Mufrod Al Wadzifiyah adalah kosakata dimana memiliki guna spesifik. Contoh: dhomir, isim isyarah, huruf jar, isim maushul dan lain lain.

Menurut Rusydy Ahmad Tha'imah dalam bukunya Umi Hijriyah, kosakata diklasifikasikan berdasarkan tugas dan fungsinya menjadi 4, yaitu:

- a. Kosakata berdasarkan hal kepandaian berbahasa
  1. Mufrod berfungsi supaya mengerti bahasa lisan ataupun tulisan.
  2. Mufrod berfungsi agar berkata.
  3. Mufrod berfungsi untuk menulis.
  4. Mufrod potensial berfungsi untuk menginterpretasikan konteks kebahasaan.

---

<sup>21</sup> احمد تعيمة، تعليم العربية ...



- b. Kosakata berdasarkan maknanya
    - 1. Kosakata yang bermakna kata-kata khas, kosakata tersebut dimana nantinya membangun tulisan yang benar.
    - 2. Kosakata yang bermakna fungsi, kosakata dan kalimat menyatu sehingga terbentuk sebuah tulisan yang benar.
    - 3. Kosakata gabungan, kosakata yang harus disandingkan dengan kosakata lain, artinya kosakata ini tidak dapat berdiri sendiri.
  - c. Kosakata berdasarkan karakteristiknya
    - 1. Kata tugas merupakan kosakata yang digunakan untuk menunjukkan tugas baik secara formal maupun informal.
    - 2. Kata inti khusus merupakan kosakata yang digunakan untuk menunjukkan arti yang lebih spesifik.
  - d. Kosakata berdasarkan penggunaannya
    - 1. Kosakata aktif adalah kosakata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.
    - 2. Kosakata pasif adalah kosakata yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kosakata pasif ini hanya terdapat dalam buku atau jurnal ilmiah saja.<sup>22</sup>
3. Bentuk bentuk (shighah) mufrodat dalam bahasa Arab
- Secara umum, shighah mufrodat dibagi menjadi dua yaitu:
- a. Musytaq (kosakata yang mengalami perubahan) yaitu kata yang mempunyai hubungan makna dan diambil dari kata lain walaupun lafadznya berubah.  
Contoh: مکتوب berasal dari kata کتب  
مرسم berasal dari kata رسم  
حاکم berasal dari kata حکم
  - b. Jamid (kosakata yang tidak berubah) yaitu kosakata yang tidak diambil dari kata lain yang sudah terbentuk sejak awal serta pengertian dan

---

<sup>22</sup> Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. (Surabaya: CV Gemilang, 2018), hlm.28

maknanya berubah. Contoh: فاتح artinya pembuka maupun penakluk dan مفتوح artinya terbuka maupun tertaklukkan.<sup>23</sup>

Dasar Dasar Pemilihan Kosakata, antara lain:

- 1) *Frekuensi*, pemilihan kata kata yang tinggi.
- 2) *Range*, memprioritaskan kata kata dimana sering dipakai benar dinegara Arab atau non Arab.
- 3) *Availability*, mengutamakan kosakata yang terdapat dalam media atau kosakata yang mudah dipelajari.
- 4) *Familiritas*, menguatamakan kata kata yang sudah terkenal.
- 5) *Coverage*, suatu kata cukup untuk mempunyai arti yang luas.
- 6) *Signifikansi*, menghindari kata kata umum dan mendahulukan kata yang memiliki arti signifikan.
- 7) *Arabism*, kata serapan dari bahasa lain yang diarabisasi.

Menurut Ahmad Fuad Effendy ada beberapa teknik dalam pembelajaran koskata, antara lain:

- a. Mendengarkan kata, siswa diberikan kesempatan untuk mendengarkan kata baik dari ucapan seorang guru atau media audio lainnya.
- b. Mengucapkan kata, siswa diberi kesempatan untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya.
- c. Mendapatkan makna kata, guru hendaknya memberikan gambar atau kalimat sederhana agar menjauhi arti dalam mendapat arti suatu kata.
- d. Membaca kata, siswa diberi kesempatan untuk membaca suatu kata yang telah ditulis oleh guru.
- e. Menulis kata, siswa menulis kata yang telah didengar maupun dibacanya agar teringat dalam pikiran.
- f. Membuat kalimat, kata kata yang telah didapatkan, selanjutnya dibuat kalimat yang sempurna dan diungkapkan secara lisan maupun tulisan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufrodat...* hlm.31

<sup>24</sup> Umi Hijriyah. *Analisis Pembelajaran Mufrodat...* hlm.37



#### 4. Kriteria Kompetensi Pembelajaran Mufrodat

Adapun kriteria kompetensi dalam pembelajaran mufrodat adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengucapkan huruf dari sebuah kosakata
- b. Siswa memahami makna kata umum atau dalam konteks
- c. Siswa mengetahui susunan kosakata tersebut
- d. Siswa memberikan deskripsi kosakata dalam sintaks dimana betul
- e. Siswa memahami penggunaan kata dimana betul ditempat dimana tepat.<sup>25</sup>

#### 5. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hafalan

Menurut Putra dan Issetya dalam bukunya Heri Sapatdi faktor yang mempengaruhi hafalan berasal dari faktor internal dan eksternal.

Diantara faktor internal meliputi: kondisi, emosi, keyakinan, cara memproses stimulus, dan kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal diantaranya: motivasi dari menghafal, mengetahui dan memahami arti dari makna yang terkandung, peraturan dalam menghafal, lingkungan yang mendukung dan pengulangan hafalan.<sup>26</sup>

#### 6. Pengertian Kemampuan Muhadatsah

Menurut pendapat Carroll (1993) kemampuan yaitu kualitas seseorang yang mampu melakukan sesuatu, seperti fisik, mental, finansial atau kesanggupan untuk melakukan sesuatu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kemampuan berarti kecakapan, kekuatan atau kesanggupan. Greenberg, 2011 membagi kemampuan menjadi dua jenis yaitu kemampuan fisik (*physical abilities*), kemampuan ini lebih cenderung pada aktivitas fisik serta kemampuan intelektual (*intellectual abilities*), kemampuan ini seseorang cenderung memahami ide ide yang kompleks.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> سيف الدين، طرق في تعليم المفردات اللغة العربية، التدريس، ٢٠١٩

<sup>26</sup> Heri Saptadi, Faktor Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al Qur'an dan Implikasinya dalam Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Semarang, Jurnal Bimbingan Konseling, Vol.1 No.2, 2012, hlm.118

<sup>27</sup> Ahmad Isro'il dan Supriyanto. *Berpikir dan Kemampuan Matematika* (Surabaya: JDS, 2020)

Secara bahasa muhadatsah bermula mulai kata “*hadatsa*” dimana artinya berbicara. Kata muhadatsah berasal dari mashdar hadtsah. Jadi, muhadatsah diartikan selaku suatu keahlian berbicara bersama memakai bahasa Arab dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup>

Muhadatsah, menurut definisi bahasa, adalah percakapan atau dialog. Ini melibatkan pertukaran pemikiran dan pendapat tentang suatu topik tertentu antara dua orang atau lebih. Kemampuan untuk berbicara dengan baik sangat penting bagi anak-anak dan orang dewasa. Muhadatsah sendiri adalah istilah dalam bahasa Arab dimana bermula mulai kata “*hadatsa yuhaditsu muhadasah*”, dimana artinya berbicara atau berkata-kata.<sup>29</sup> Menurut buku Ta'lim alArabiyyah li gairy al-Natiqina biha, muhadatsah ialah dialog atau diskusi secara langsung antara dua orang dengan tema yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa muhadatsah memiliki peran yang penting dalam pengembangan kemampuan berbicara bahasa Arab dan dapat membantu orang belajar berbicara dengan lancar dan efektif.

Muhadatsah ialah kemampuan khusus berbicara bagi yang mempelajarinya, melibatkan kekuatan mengartikulasikan kata dengan betul, dengan memperhatikan kaidah bahasa mengenai pilihan kata, struktur kalimat, dan jumlah kata yang digunakan, sehingga dapat membantu dalam menyampaikan pesan. maksud pembicara melalui komunikasi.<sup>30</sup> Penggunaan Muhadatsah adalah metode penyajian acuan bahasa Arab lewat diskusi, yang bisa berlaku antar guru juga siswa, antar siswa itu sendiri, sekaligus memperluas kosa kata mereka dengan memperbanyak kata.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Tarmizi dan Saiful Akmal, *Penerapan Pola Perkuliahan Muhadatsah Melalui Metode DebatAktif Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. 20 No. 2, 2020, hlm. 171

<sup>29</sup> Munawwir A, *Kamus Al Munawwir Indonesia Arab Terlengkap (I)*, (Surabaya: pustaka progresif, 2007)

<sup>30</sup> بشير، أ. م. مذكر التعليم الكلام (المحدثة). العربية السعودية للدورة التربوية المكسية، ١٩٧١

<sup>31</sup> Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi(I)*, (Yogyakarta : teras, 2011), hlm. 66

## 7. Tujuan Muhadatsah

Muhadatsah dapat dikategorikan sebagai bagian dari *ta'bir syafawi*, namun muhadatsah meliputi kemampuan berdialog serta memahami makna dari apa yang diucapkan. Untuk mampu berdialog secara baik, seseorang harus dapat mendengarkan dengan baik, memahami setiap ungkapan, fasih dalam berbicara, dan mampu menyusun kalimat dengan baik agar dapat dipahami lawan bicaranya. Namun, dalam praktiknya, seringkali terjadi kekakuan dan kebuntuan dalam berbicara dikarenakan minimnya penguasaan kosa-kata oleh mahasiswa. Mahasiswa perlu menguasai kosakata dengan waktu yang berbeda-beda, sehingga pendidik bahasa Arab harus dapat membantu meningkatkan kompetensi komunikatif mereka. Pada umumnya, tujuan dari kemampuan berbicara adalah agar siswa dapat berkomunikasi secara lisan dengan baik dan secara benar dalam berbagai situasi komunikatif (Nuha, 2012). Pembelajaran muhadatsah memiliki beberapa tujuan, antara lain:<sup>32</sup>

- a. Kemudahan berbicara.
- b. Kejelasan dalam berbicara, dimana para peserta didik diharapkan dapat berbicara dengan jelas dan tepat, baik dalam artikulasi maupun pemilihan kata-kata dalam kalimatnya.
- c. Bertanggungjawab, latihan berbicara yang baik akan menekankan pada tanggung jawab pembicara untuk mengungkapkan pendapatnya secara tepat juga bertanggung jawab disegala yang diucapkannya.
- d. Membentuk pendengaran yang kritis, program pembelajaran ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan keterampilan berbicara yang baik dan sekaligus mengembangkan kemampuan dalam menyimak secara kritis.
- e. Membentuk kebiasaan, hal ini dapat diwujudkan melalui interaksi antara dua orang atau lebih yang telah disepakati sebelumnya, dan tidak harus dilakukan dalam lingkup komunitas besar.

---

<sup>32</sup> Nuha U, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Diva Press, 2012)

Dalam bukunya Tadris Funun Allughatu Al ‘Arabiyah, Ali Ahmad Madkur mengemukakan beberapa tujuan dari pembelajaran muhadatsah, diantaranya adalah:<sup>33</sup>

- 1) Sopan dalam berkata juga santun didiskusi.
- 2) Bisa menyajikan memakai bahasa Arab dinadwah maupun symposium
- 3) Mampu berbicara dalam bahasa Arab di depan teman-temannya atau masyarakat umum mengenai topik umum yang relevan.
- 4) Dapat menceritakan cerita atau dongeng menggunakan bahasa Arab.
- 5) Bisa membagikan berita maupun arahan dengan bahasa Arab.
- 6) Dapat menerangkan peristiwa maupun aksi dimana sudah berlaku memakai bahasa Arab.
- 7) Bisa memberikan komentar atas informasi maupun peristiwa dimana dipandanginya dalam bahasa Arab.
- 8) Bisa berbicara santai bersama rakyat memakai bahasa Arab.

Mahmud Kamil Al Naqah dibukunya Ta’lim Allughatul Arabiyyah linnathiqin bilughatin Ukhra menjelaskan bahwa maksud pengkajian Muhadatsah meliputi:<sup>34</sup>

- a. Bisa mengatakan kata-kata bahasa Arab bersama intonasi yang tepat agar dapat dipahami oleh orang Arab asli.
- b. Mampu mengucapkan huruf-huruf yang saling berdekatan dengan benar.
- c. Mampu mengucapkan harakat panjang dan pendek dengan benar.
- d. Mampu mengungkapkan pemikiran dibahasa Arab bersama tepat mengikuti kaidah nahwu.
- e. Bisa memakai bahasa Arab bersama aplikasi yang akurat pada penjelasan selisih ‘adad, hal, juga sebagainya.
- f. Menaikan kosa kata yang dibutuhkan dan setara dengan usia.

---

33 مذكر، على احمد، تدريس فنون اللغة العربية، الرياض: دار الصواف، ١٩٩١

34 محمود كامل النقا، تعليم اللغة العربية لنا تيقينا بلوغا تين آخرو، مكة المكرمة: المملكة العربية، وزارة على تعليم



- g. Mampu mengekspresikan pemikiran dengan bahasa Arab secara jelas dan benar.

Tujuan pembelajaran muhadatsah yang berkaitan dengan maharah kalam diantaranya:

- 1) Untuk melafalkan bunyi bahasa Arab dengan berbagai jenis tekanan dan intonasi dengan cara yang dapat diterima oleh orang Arab
- 2) Mengucapkan bunyi yang berbeda dan serupa
- 3) Mengetahui perbedaan pengucapan antara vocal pendek dan vocal panjang
- 4) Mengungkapkan pemikirannya dengan menggunakan bentuk gramatikal yang sesuai
- 5) Dapat mengungkapkan pemikirannya menggunakan sistematika yang benar dalam bahasa Arab
- 6) Menggunakan beberapa ciri bahasa dalam ekspresi lisan yang berkaitan dengan zikir, femininitas, pengenalan angka dan ucapan serupa yang menggunakan bahasa Arab
- 7) Untuk memperoleh kekayaan verbal dalam komunikasi modern
- 8) Menggunakan beberapa bentuk budaya Arab yang dapat diterima sesuai dengan usia, tingkat sosial dan sifat pekerjaannya
- 9) Mengekspresikan diri dengan jelas dan dapat dimengerti dalam situasi tutur yang sederhana
- 10) Mampu berfikir dan berbicara bahasa Arab secara berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu.<sup>35</sup>

#### 8. Prinsip Prinsip Muhadatsah

Menurut Henry Guntur Tarigan prinsip dasar muhadatsah yaitu: terdapat dua orang yang saling berbicara, sifat bertukar pikir yang spontan dengan menggunakan alasan yang logis dan jelas, menggunakan seni

---

رزكا ايلينا مسلحاح، تعليم المحادثة على اساس الخبرة والدورة والتطبيقي والتقديم والتعبير والتنفيذ، مالانج: ٢٠١٩ 35

linguistik yang dapat dipahami, serta terhubung konteks topik yang relevan dalam satu lingkungan.<sup>36</sup>

#### 9. Bentuk bentuk Muhadatsah

Dilihat dari segi bentuknya, muhadatsah dibagi menjadi 4 yaitu:

##### a. Muhadatsah Niqasy / Nadwah

Muhadatsah ini dibuat bersama mengambil suatu topik persoalan dimana berisi pendapat pro kontra disertai bukti yang logis dan ilmiah atau sering disebut dengan muhadatsah dengan kebutuhan diskusi.

##### b. Muhadatsah Istintajiyah

Muhadatsah ini dibuat dimana aturan melahirkan perbincangan dimana langsung dikembangkan seperti detail juga besar lalu menghasilkan sebuah kesimpulan atau sering disebut dengan muhadatsah kebutuhan rangkuman.

##### c. Muhadatsah Tafsiriyah

Muhadatsah ini dibuat bersama aturan melahirkan perbincangan langsung dikasih uraian secara detail, mendalam dan luas. Perbedaannya dengan muhadatsah istintajiah terletak pada kesimpulannya.

##### d. Muhadatsah Istajwabiyah

Muhadatsah yang diawali dengan percakapan pertanyaan yang membutuhkan jawaban, observasi dan evaluasi atau sering disebut dengan percakapan yang membutuhkan jawaban.

#### 10. Metode Pembelajaran Muhadatsah

Metode pembelajaran muhadatsah antara lain:

- a. Metode langsung
- b. Metode pemecahan masalah
- c. Metode komunikatif
- d. Metode dialog dan debat

---

<sup>36</sup> Tarmizi dan Saiful Akmal, *Penerapan Pola Perkuliahan Muhadatsah Melalui Metode Debat Aktif Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. 20 No. 2, 2020



e. Metode audio lisan

f. Metode sintesis

11. Faktor yang mempengaruhi dalam bahasa lisan antara lain:

a. Persiapan mufrodat

Mufrodat yaitu kumpulan sebuah kata kata tertentu yang membentuk bahasa. Persiapan mufrodat merupakan penentu awal dalam mengembangkan dan memantapkan kosaka.

b. Pemilihan kata

Pemilihan kata yang baik akan menimbulkan efek dan kesan yang berbeda, oleh karena itu pemilihan kata didasarkan pada hal hal berikut:

- 1) Keserasian, kata kata yang digunakan harus sesuai dengan gramatikal, majas dan memenuhi kriteria kebahasaan
- 2) Ketepatan, kata kata yang dipilih hendaknya mampu menyampaikan gagasan dengan tepat dan diterima dengan baik
- 3) Kecermatan, kata kata yang dipilih harus benar benar diperlukan dalam gagasan tersebut, serta menghindari pemborosan kata agar pendengar tidak bosan

c. Sistematika pembicaraan

Sistematika pembicaraan berkenaan dengan teknik penyampaian gagasan atau ide secara bertahap, memiliki sasaran dan berurutan secara logis.

d. Isi pembicaraan

Isi pembicaraan hendaknya mencakup masalah yang dibahas, adanya pertanyaan, tanggapan dan pokok pokok pembicaraan. Pokok pembicaraan akan tersampaikan dengan baik jika pembicara atau penerima memiliki wawasan dan keterampilan yang luas.

e. Metode memulai dan mengakhiri pembicaraan

Yang berperan penting dalam memulai dan mengakhiri pembicaraan yaitu bahasa tubuh, karena bahasa tubuh dapat mewakili sikap lawan bicara terhadap topic yang sedang disampaikan apakah ia memperlihatkan secara reseptif atau tidak.

f. Intonasi atau gaya bicara

Dalam bermuhadatsah yang harus diperhatikan yaitu gaya bicaranya agar pesan disampaikan dengan baik. Gaya bicara dapat berupa nada tinggi rendahnya suara atau gaya bicara yang monoton atau asik.

g. Struktur kalimat

Struktur kalimat hendaknya memperhatikan tata bahasanya seperti struktur subjek, objek, predikat serta keterangannya agar diperoleh informasi yang kontekstual.<sup>37</sup>

B. Penelitian Terkait

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Mufrodat pada Keterampilan Berbahasa Arab Siswa MTs Kelas VIII Muhammadiyah Benteng Selayar” oleh Salmawati mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makasar tahun 2018. Persamaannya dengan penelitian ini ialah sama sama memakai variabel bebas penguasaan mufrodat juga sama sama ingin mengetahui pengaruhnya.

Perbedaannya dengan skripsi ini terletak pada variabel terikat dan teknik analisis datanya. Skripsi yang ditulis oleh Salmawati variabel terikatnya keterampilan berbahasa arab, sedangkan variabel terikat yang dipakai penulis ialah kemampuan muhadatsah. Teknik analisa data Salmawati menggunakan perhitungan statistik dengan mencari persentase, sedangkan model analisis data dimana akan dipakai peneliti ialah statistik inferensial.<sup>38</sup>

2. Jurnal yang berjudul “Korelasi antara Penguasaan Kosakata Bahasa Arab terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas V MI Brawijaya 1 Trowulan (Studi Kasus Kelas V di MI Brawijaya Trowulan)” ditulis oleh Retno Anggraini dan Sunhaji tahun 2020. Persamaannya yaitu sama sama menggunakan variabel bebas penguasaan kosakata.

---

<sup>37</sup> Tarmizi dan Saiful Akmal. 2020. *Penerapan Pola Perkuliahan Muhadatsah Melalui Metode Debat Aktif Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. 20 No. 2, hlm. 171

<sup>38</sup> Salmawati, Skripsi: “Pengaruh Penguasaan Mufrodat Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Siswa MTs Kelas VIII Muhammadiyah Benteng Selayar” (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018)

Perbedaannya dengan jurnal ini terletak pada variabel terikatnya. Jurnal yang ditulis oleh Retno Anggraini dan Sunhaji variabel terikatnya keterampilan membaca kitab kuning, sedangkan variabel terikat yang akan digunakan oleh penulis yaitu kemampuan muhadatsah.<sup>39</sup>

3. Jurnal yang berjudul “Korelasi antara Penguasaan Mufrodat, Bi’ah Lughowiyah dan Maharah Al Kalam Santri Al Izzah Leadership School Batu” ditulis oleh Abdurrahman Shobirin tahun 2021. Persamaannya yaitu sama sama membahas tentang penguasaan mufrodat dan maharah kalam. Perbedaannya yaitu jurnal yang ditulis oleh Abdurrahman Shobirin menggunakan tiga variabel (mufrodat, bi’ah lughowiyah, dan maharah kalam), sedangkan variabel yang akan digunakan oleh penulis hanya dua yaitu hafalan mufrodat dan kemampuan muhadatsah.<sup>40</sup>

#### C. Kerangka Berpikir

Kegiatan muhadatsah seringkali menjadi hal yang ditakuti oleh santri khususnya santri pondok pesantren terbaru Al Falah Songgom Brebes. Kegiatan ini membuat santri kurang termotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab dan santri menjadi kurang aktif karena mereka masih minim mufrodat. Adanya kegiatan hafalan mufrodat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap pembelajaran bahasa Arab baik dari segi qiraah, kitabah, istima’ maupun maharah kalam.

Maksud analisa ini agar mengenal akibat hafalan mufrodat pada kekuatan muhadatsah santri. Cara untuk melihat pengaruh hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah yaitu dengan memberikan tes kepada santri satu persatu sebanyak sampel kemudian dilakukan analisis regresi.

---

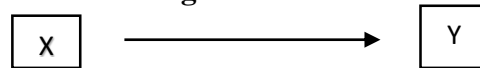
<sup>39</sup> Retno Anggraini dan Sunhaji, Skripsi: “*Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas Siswa Kelas V MI Brawijaya I Trowulan (Studi Kasus Kelas V di MI Brawijaya I Trowulan)*” (Mojokerto: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al Hikmah, 2020)

<sup>40</sup> Abdurrahman Shobirin, Skripsi: “*Korelasi Antara Penguasaan Mufrodat, Bi’ah Lughowiyah dan Maharah Al Kalam Santri Al Izzah Leadership School Batu*” (Ponorogo: Aphorisme, 2021)

Peneliti menggambarkan skema kerangka berpikir yaitu sebagai berikut:

**Gambar 1.1**

**Paradigma Sederhana**



Keterangan:

Variable X: Hafalan Mufrodat

Variable Y: Kemampuan Muhadatsah

Penulis bisa memakai paradigma ini semacam bahan agar menentukan rumusan masalah penelitian juga hipotesa, dimana berikutnya bisa dipakai agar menautkan juga menganalisa data.

**D. Rumusan Hipotesis**

Menurut Kuncoro: 2009 hipotesis adalah suatu suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel variabel dalam penelitian serta merupakan pernyataan paling spesifik.<sup>41</sup>

Variabel independen (X) yaitu hafalan mufrodat dan variable dependen (Y) yaitu kemampuan muhadatsah. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: tidak adanya pengaruh antara hafalan mufrodat (X) dengan kemampuan muhadatsah (Y)

H<sub>a</sub>: adanya pengaruh antara hafalan mufrodat (X) dengan kemampuan muhadatsah (Y).

---

<sup>41</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Model penelitian ini ialah penelitian lapangan memakai pendekatan kuantitatif. Jenis pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif asosiatif karena untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua variabel maupun lebih. Penelitian ini mengartikan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi mulai dari variabel-variabel yang bisa diamati. Memakai pendekatan kuantitatif dikarenakan adanya data yang bisa dipakai untuk menganalisa hubungan antara variabel yang dijelaskan dalam bentuk nilai maupun rasio numerik.<sup>42</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Al Falah Songgom, Brebes. Alasan peneliti memilih tempat ini yaitu karena hal hal berikut:

1. Santri ponpes modern Al Falah berkomunikasi dengan dua bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris
2. Ponpes modern Al Falah merupakan ponpes modern yang unggulan di kota Brebes karena bangunannya yang luas, kebersihannya terjaga serta mayoritas santri nya diterima di berbagai PTN Indonesia.

Waktu penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu di 23 September 2022 – 28 Februari 2023. Mengenai proses kegiatan dimana penulis buat agar memperoleh data analisa dipecah disejumlah langkah sebagai berikut:

1. Memberikan catatan observasi pendahuluan dan wawancara tentang sistem pembelajaran dipondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes tanggal 24 September 2022
2. Peneliti mengamati langsung kegiatan menghafal mufrodat dan kegiatan muhadatsah santri pada tanggal 25 Oktober 2022

---

<sup>42</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang : Widya Gama Press, 2021)



3. Peneliti melakukan tes hafalan mufrodat kepada santri pada tanggal 8 Desember 2022, dan tes kemampuan muhadatsah pada tanggal 9 Desember 2022
4. Pada tanggal 25 Februari 2023 peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan profil dan gambaran umum tentang pondok pesantren terbaru Al Falah Songgom Brebes

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yaitu daerah umum yang berisi objek atau subjek dan memiliki kualitas serta ciri tertentu yang dipelajari dan ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom, Brebes sebanyak 150 santri.

Sedangkan sampel yaitu beberapa dari jumlah keseluruhan populasi. Untuk mengambil sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik simple random sampling, yaitu peneliti mengambil sampel dari sejumlah populasi tanpa memperhatikan strata populasi tersebut.<sup>43</sup>

Peneliti menggunakan rumus Slovin. Agar menetapkan bentuk sampel bersama margin of eror 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60$$

Jadi, banyaknya sampel dalam penelitian ini yaitu 60 santri.

---

<sup>43</sup> Garaika & Damanah, *Metodologi Penelitian* (Belitang Oku Timur: CV Hira Tech, 2019)



#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel ialah satu ciri, karakter ataupun nilai dari orang, obyek maupun aktivitas dimana memiliki variasi spesifik yang ditentukan agar ditekuni serta langsung diambil hasilnya. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menggambarkan alasan perubahan munculnya variabel terikat (dependen), variabel independen selalu dikatakan juga dengan variabel bebas.<sup>44</sup> Variabel independen (X) dalam penelitian ini ialah hafalan mufrodat dengan indikator: dapat mengartikan model mufrodat dengan benar, dapat mengucapkan juga menulis kembali mufrodat dengan baik dan benar, serta bisa memakai mufrodat dalam kalimat dengan benar baik secara lisan atau tulisan.<sup>45</sup>

##### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat.<sup>46</sup> Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kemampuan muhadatsah dengan indikator: membedakan pengucapan harakat panjang dan pendek, memperbanyak latihan bermuhadatsah serta memperhatikan kaidah tata bahasa Arab.<sup>47</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Apabila peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang permasalahan yang diteliti maka peneliti harus melakukan wawancara. Wawancara

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 57

<sup>45</sup>

Hanifah Nur Azizah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab melalui Penggunaan Media Word Wall* (Al Suniyat: Vol. 1 No. 1, 2018)

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)

<sup>47</sup> Hastang Nur,

*Penerapan Metode Muhadatsah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik* Lentera Pendidikan Vol. 20 No. 1, 2017

merupakan percakapan antara dua orang atau lebih untuk memperoleh sebuah informasi. Pada ini peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur, peneliti menanyakan garis garis besar sistem pembelajaran di pondok pesantren modern Al Falah serta permasalahan tentang hafalan mufrodat dan muhadatsah.

Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu ustadzah pondok pesantren modern Al Falah yaitu ustadzah Siti Muzakiyah S.Ag pada tanggal 24 September 2022 peneliti melakukan wawancara tentang sistem pembelajaran pondok pesantren modern Al Falah dan Tanggal 25 Februari 2023 peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan gambaran umum pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes.

## 2. Observasi

Observasi dalam penelitian diartikan sebagai pengamatan secara langsung. Peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu pada tanggal 25 Oktober 2022 peneliti mengamati langsung kegiatan santri pondok pesantren terbaru Al Falah Songgom Brebes saat menghafal mufrodat juga pada saat melakukan muhadatsah. Serta pada tanggal 9 Desember 2022 peneliti juga memberikan tes hafalan mufrodat dan kemampuan muhadatsah secara langsung yang nilainya digunakan sebagai data primer yang kemudian diolah menggunakan rumus statistik.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen seperti: kertas, gambar, video dan yang lainnya. Penulis memperoleh data file tentang profil pondok pesantren dan dokumentasi kegiatan di pondok pesantren modern Al Falah.

## 4. Tes

Cara pengambilan data yang pertama dalam penelitian ini ialah dengan cara pengambilan data tes.<sup>48</sup> Tes diujikan kepada santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes sebanyak 60 santri. Persiapan tes diawali bersama

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)

pembentukan kisi-kisi soal, pembentukan pertanyaan juga standar pengukuran pertanyaan. Uji hafalan mufrodat dibuat ditanggal 8 Desember dan tes kemampuan muhadatsah pada tanggal 9 Desember 2022. Adapun kisi kisi instrumen yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Kisi kisi intrumen Tes Tema المدرسة dan البيت**

No	Materi	Indikator Soal	Item Soal
1	المدرسة	Menjawab arti dari bentuk mufrodat yang dipertanyakan	1,2,3
		Mampu menulis kemabali mufrodat yang telah diucapkan	4,5,6
		Mampu melengkapi kalimat rumapang menggunakan mufrodat yang sesuai	7,8,9,19
2	البيت	Menjawab arti dari bentuk mufrodat yang dipertanyakan	10,11,12
		Mampu menulis kembali mufrodat yang telah diucapkan	13,14,15
		Mampu melengkapi kalimat rumapang menggunakan mufrodat yang sesuai	16,17,18,20

#### F. Teknik Analisis Data

Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial ialah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel serta hasil nya ditetapkan untuk populasi.<sup>49</sup> Peneliti menggunakan statistik ini karena sampel diambil dari populasi yang jelas serta teknik

<sup>49</sup> Ridwan dan Indra Bangsawan, *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. (Jambi: Anugerah Prata Press, 2021) hlm. 28

pengambilan sampel dari populasi tersebut dilakukan secara random.<sup>50</sup> Pengkajian instrumen pada penelitian harus dilangsungkan, hal ini dibuat untuk mengetahui validitas serta reliabilitas instrumen. Uji validitas dipakai untuk melihat sejauh mana ketelitian dan akurasi alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, sementara uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.

## 1. Pengkajian Instrumen

### a. Uji Validitas

Untuk mengetahui keabsahan tiap-tiap variabel perlu dilakukan uji validitas. Satu instrumen dikatakan akurat jika dapat mengungkap data dari variabel yang diamati secara tepat. Besar kecilnya validitas suatu instrumen memperlihatkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpng dari gambaran variabel yang dituju.<sup>51</sup>

Selesai didapat data dihasil uji coba, setelahnya diukur dengan memakai perhitungan statistik, yaitu dengan *korelasi product moment* dengan cara mengkorelasikan skor total yang dihasilkan tiap-tiap responden dengan masing masing item menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi skor butir soal (X) dengan skor total (Y)

$\sum x$  : Jumlah skor butir X

$\sum y$  : Jumlah skor total Y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$N$  : Jumlah responden

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018)

<sup>51</sup> Garaika dan Damanah, *Metodologi Penelitian*. (Lampung TIMur: CV Hira Tech, 2019)

**Tabel 1.2**  
**Dearjat Validitas Instrumen**

Koefisien Validitas
0,00 < $r_{xy}$ ≤ 0,20 sangat rendah
0,20 < $r_{xy}$ ≤ 0,40 rendah
0,40 < $r_{xy}$ ≤ 0,60 cukup
0,60 < $r_{xy}$ ≤ 0,80 tinggi
0,80 < $r_{xy}$ ≤ 1,00 sangat tinggi

Selesai didapat nilai  $r_{xy}$  lalu dilihat nilai harga  $r$  *product moment* tabel pada  $N =$  tingginya observasi ditingkat signifikansi 5%. Jika  $rx_{y} \geq rtabel$ , maka unit pertanyaan itu disebut akurat. Namun jika  $rx_{y} < rtabel$ , maka unit pertanyaan itu disebut tidak akurat atau gugur.<sup>52</sup>

b. Uji Reliabilitas

Bagi Suharsimi Arikunto dalam bukunya Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, bahwa sebuah instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data apabila instrumen tersebut cukup baik, sehingga data yang diungkap bisa dipercaya. Instrumen yang reliabel memperlihatkan instrumen patut bisa diyakini, tetap juga tentu jadi media penampung data.

Penilaian reliabilitas dibuat untuk menunjukkan alat itu bisa memberikan hasil yang relatif tidak berbeda. Analisa ini memakai rumus koefisien *Alphadari Cronbach*, ialah sebagai berikut:

$$a = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$K$  = Mean kuadrat antar subyek

$\sum Si^2$  = Mean kuadrat kesalahan

$St^2$  = Variasi total

---

<sup>52</sup> Garaika dan Damanah, *Metodologi Penelitian...*



Rumus *Alpha* dipakai untuk menentukan reliabilitas instrumen dimana nilainya bukan 0 juga 1. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika angka *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan angka tersebut butir item bisa diartikan memiliki tingkat yang signifikan. Asas pengumpulan ketentuan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

**Tabel 1.3**

**Derajat Reliabilitas Instrumen**

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$0,90 < r_{xy} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,70 < r_{xy} < 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{xy} < 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,20 < r_{xy} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{xy} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

2. Uji Prasyarat Analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu bentuk pengujian apakah data berdistribusi normal maupun tidak. Maksud tes ini ialah agar mengetahui apakah data yang diambil ialah data yang terdistribusi normal maupun tidak. Sampel yang kita asumsikan harus representatif agar mendapat generalisasi pada populasi. Data yang terditribusi normal maksudnya ialah data dapat membentuk distribusi normal dimana data berpusat dimedian dan angka rata-rata.<sup>54</sup>

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan berbagai teknik sesuai dengan karakteristik datanya. Dalam penelitian ini teknik pengujian normalitas dengan menggunakan rumus kolmogorv smirnov, yaitu:<sup>55</sup>

<sup>53</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan* (Medan : CV. Widya Puspita, 2018) hlm. 152

<sup>54</sup> I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang : Klik Media, 2020) hlm. 2

<sup>55</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan* (Medan : CV. Widya Puspita, 2018)

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_2 + n_2}}$$

Keterangan:

KS= harga kolmogorv smirnov

n1= jumlah sampel yang diperoleh

n2= jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Linearitas

Istilah linier diartikan sebagai garis lurus. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel variabel tersebut terletak dalam satu garis lurus atau tidak. Uji linieritas ini digunakan sebagai prasyarat analisis data yang akan menggunakan analisis regresi linear sederhana atau linear berganda. Rumus uji linieritas regresi yaitu:<sup>56</sup>

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} \text{ atau } F_{hitung} = \frac{JK (TC)}{(K - 2)} \div \frac{JK (G)}{(n - 2)}$$

Kemudian statistik tersebut dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dk pembilang (k-2) juga dk penyebut (n-k). Pengumpulan ketentuan uji linearitas ini dibantu menggunakan aplikasi SPSS versi 22 ialah relasi antar kedua variabel disebut linear bila signifikansi dilinearity maupun sig  $\geq 0,05$ .<sup>57</sup>

c. Uji Keberartian Regresi

Menurut Sudjana dalam bukunya I Made Yuliara, Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Uji F ialah uji yang digunakan untuk mencari pengaruh variabel independen secara bersamaan pada variablel dependen. Uji F ini dilakukan dengan ukuran signifikansi 5%. Pengumpulan ketentuan uji F maupun uji simultan ketentuannya sebagai berikut:

<sup>56</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik pendidikan....*

<sup>57</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik pendidikan...*

1. Jika angka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maupun signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima juga  $H_a$  ditolak berarti variabel independen mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen.
2. Jika angka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maupun signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak juga  $H_a$  diterima. Berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel dependen.

d. Uji Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, pengukuran pada hipotesis disusun menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis ini dibuat untuk memperkirakan variabel terikat (Y) jika variabel bebas diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional maupun relasi sebab akibat (kausal) antar variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

e. Uji Hipotesis dan Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen. Maksud signifikan ialah dimana pengaruh antara variabel berlaku untuk semua populasi. Dalam penelitian uji signifikansi menggunakan uji t.<sup>58</sup>

f. Menentukan Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ialah nilai yang menyatakan atau digunakan agar mengenal hubungan dimana dikasih bagi satu maupun banyak variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y).<sup>59</sup> Variasi itu menunjukkan banyaknya pengaruh variabel bebas pada variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini ialah hafalan mufrodat dan variabel terikatnya ialah kemampuan muhadatsah. Sehingga dalam penelitian ini mulai dicari banyaknya pengaruh hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah santri pondok pesantren modern Al Falah

---

<sup>58</sup> I Made Yuliara, *Regresi Linier Sederhana Modul* (Bali : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, 2016) Hal. 2

<sup>59</sup> I Made Yuliara, *Regresi Linier...* hlm. 7

Songgom Brebes dengan banyaknya pengaruh yang ditentukan oleh output aplikasi SPSS versi 22.

g. Persamaan regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

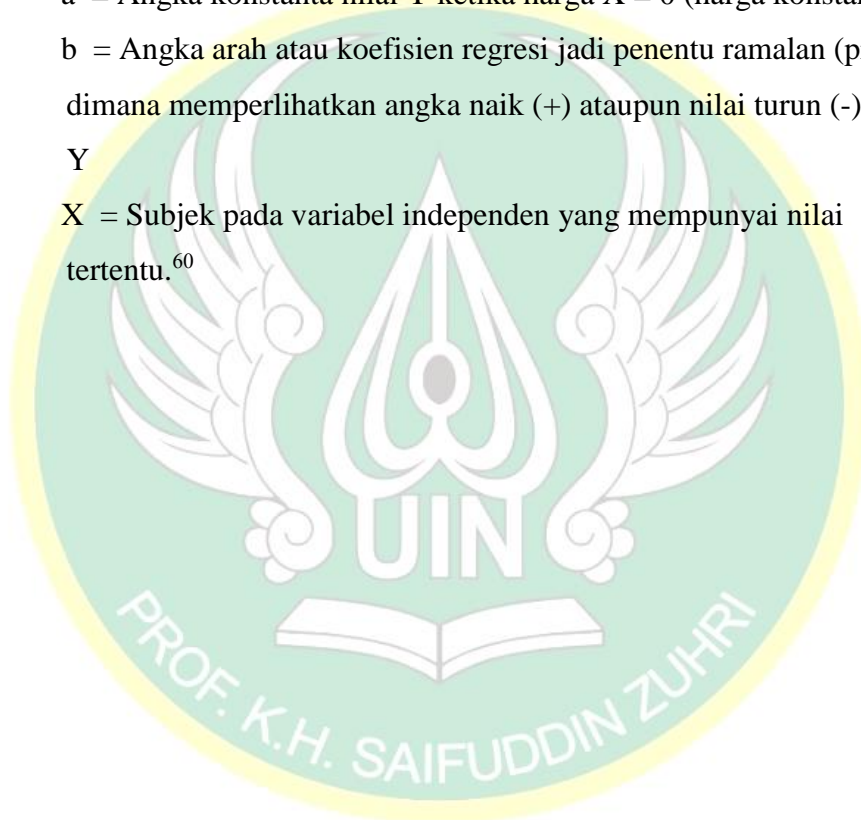
Keterangan:

Y = Subjek di variabel dependen yang diprediksikan

a = Angka konstanta nilai Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi jadi penentu ramalan (prediksi) dimana memperlihatkan angka naik (+) ataupun nilai turun (-) variable Y

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>60</sup>



---

<sup>60</sup> I Made Yuliara, *Regresi Linier...*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Al Falah**

Pondok pesantren modern Al Falah terletak di desa Jatirokeh kecamatan Songgom Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Lembaga ini dibuat dengan hasrat mengecap angkatan bangsa yang islami, berakhlakul karimah, bersedekah ilmiah, berpendidikan amaliyah” yang sedia turun membela agama, bangsa serta negeri yang baik lewat ajang ajakan, pendidikan, sosial, seni adat serta zona kehidupan lain. Pengelola yayasan pondok pesantren modern al falah Songgom membuat suatu yayasan tarbiyah islamiyah Al Falah dimana setelah itu diperiode 2006 membangun lagi dimana namanya Yayasan pondok pesantren modern Al Falah , akibat prinsip penguasa mengenai yayasan, sehingga diperiode 2010 yayasan tarbiyah islamiyah Al Falah serta yayasan pondok pesantren terbaru Al Falah mengenakan suatu nama, ialah yayasan pondok pesantren modern Al Falah.

Pondok pesantren ini didirikan pada tanggal 28 Rajab 1432 H / 26 Juni 2010 M melalui K.H. Moch Nasrudin Tarsyudi putra ke 6 dari K. H. Ahmad Tarsyudi, pendiri ponpes Al Falah Salafiyah Jatirokeh. Sampai tahun 2022 santri Al Falah mencapai 1200, yang terdapat MTs, SMP, IT, MA, SMK dan SMA dimana sampai darii banyaknya wilayah benar dari jawa ataupun luar jawa. Pondok pesantren terbaru Al Falah dibentuk sesuai bersama keperluan rakyat juga pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebab itu, kurikulum dimana digunakan ialah keselarasan kurikulum 2013 dan kurikulum pondok pesantren

Ciri khas pondok pesantren ini yaitu mendalami kemampuan komunikasi bahasa Arab dan bahasa Inggris serta belajar dasar dasar teori membaca kitab kuning. Pondok ini mendahulukan pendidikan moral, akhlak karakter juga kedisiplinan.



Para tenaga pengajar ponpes Al Falah juga diundang beberapa wilayah dimana memiliki standar kompetensi dibidangnya masing masing khususnya bidang bahasa dan ilmu agama.<sup>61</sup>

1. Visi Al Falah

Mendirikan penerus negara dimana islami, berakhlakul karimah, berilmu amaliyah juga beramal ilmiah

2. Misi Al Falah

- a) Membentuk area pesantren dimana berupa ruhiyah, ilmiah juga ukhuwah
- b) Membentuk teknik pendidikan sesuai ponpes dimana terpadu bersama pendidikan nasional
- c) Merancang bakal pemimpin dimana beriman cermat juga berdaya saing global
- d) Menjalin kolaborasi dimana akurat bersama semua bagian rakyat
- e) Membesarkan pesantren dimana profesional juga bermutu

3. Tujuan Pendidikan

Membuat generasi bangsa dimana beriman, berilmu juga berakhlakul karimah

4. Ciri Al Falah

Islam berakidah ahlussunnah wal jama'ah, bebas syirik, tahayyul, bebas narkoba dan rokok

5. Program Bidang Pendidikan Al Falah

Dalam bidang pendidikan, yayasan pondok pesantren modern Al Falah mendirikan lembaga pendidikan formal, yaitu:

a. MTs Al Falah Jatirokeh

Pembelajaran diawali dipukul 07.00 WIB untuk mata pelajaran kurikulum 2013 Kementrian Agama dan pondok pesantren.

b. SMP Islam Terpadu Al Falah Songgom

---

<sup>61</sup> Dokumentasi dan wawancara dengan ustadzah Siti Muzakiyah, tanggal 14 Januari 2023 di Pondok Pesantren Modern Al Falah Songgom Brebes

Pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 – 13.00 WIB untuk mata pelajaran kurikulum 2013 Kemendikbud dan kurikulum pondok pesantren

c. MA Al Falah Jatirokeh

Pendidikan Aliyah yang mengacu pada kurikulum kementerian agama dan kurikulum pondok pesantren dengan jurusan keagamaan, program khusus bahasa Arab dan qiroatul qutub.

d. SMA Empat Lima Songgom

Pendidikan menengah atas yang mengikuti kurikulum kemendikbud dan kurikulum pondok pesantren dengan jurusan ilmu pengetahuan sosial.

e. SMK Al Falah Songgom

Pendidikan kejuruan yang mengikuti kurikulum kemendikbud dan kurikulum pondok pesantren dengan urusan akuntansi dan TKJ (Teknik komputer dan jaringan).

Selain program bidang pendidikan, yayasan pondok pesantren terbaru Al Falah juga memiliki program khusus pondok, ialah:<sup>62</sup>

1. Madinsus (Madrasah Diniyah Khusus)

Pembelajaran yang mengacu pada kurikulum pondok pesantren dengan pengembangan bahasa Arab dan bahasa Inggris sesuai jurusan

2. Madrasatul Qur'an wa Tahfidz

Agenda hafalan Al Qur'an dimana diikuti santri tahfidz pondok pesantren terbaru Al Falah Songgom Brebes

3. Tamyiz (pendalaman ilmu agama dan kitab kuning)

Pembelajaran yang mengacu pada kurikulum pondok pesantren, dengan mendalam ilmu agama juga kitab kuning juga memakai cara terbaru tamyiz, pintar kitab kuning dalam 100 jam, program ini diikuti oleh seluruh santri.

---

<sup>62</sup> Dokumentasi dan wawancara dengan ustadzah Siti Muzakiyah, tanggal 20 Januari 2023 di Pondok Pesantren Modern Al Falah Songgom Brebes

Selain kegiatan diatas, pondok pesantren modern Al Falah Songgom juga mempunyai aktivitas lebih kurikuler diantaranya:

- a) Seni baca Al Qur'an
- b) Seni hadrah
- c) Marching band
- d) Pramuka
- e) Paduan suara
- f) Basket
- g) Sepak bola
- h) Pencak silat
- i) Jurnalistik dan broadcast
- j) Pidato bahasa Arab dan Inggris
- k) Tari tradisional
- l) Reading club

6. Identitas Pondok Pesantren

Nama Yayasan : Pondok Pesantren Modern Al Falah Jatirokeh  
Songgom Brebes

Nama Pengasuh : Gus Muhammad Iqbal Tanjung

Alamat : Jalan makam pahlawan No.1 Desa Jatirokeh  
Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes, Jawa  
Tengah (52266)

Telpon : 08124889000

Tahun Berdiri : 2010.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Dokumentasi dan wawancara dengan Ustadzah Siti Muzakiyah, tanggal 15 Februari 2023 di pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes.

## 7. Struktur Organisasi

**Tabel 2.1**

**Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modern Al Falah  
Songgom Brebes**

1	Pengasuh Pondok	Gus Moh.Iqbal Tanjung S.Sos.M.A
2	Direktur Pendidikan	Gus Abdurrachman Zuhad S.E.Sy.MBA
3	Rois Pondok	Jamalullel S.Pd
4	Rois Asatidz	Zidni Dila Arrohman
5	Rois Ustadzat	Lidwina Firsti BR Sinaga
6	Sekretaris	Dewi Megawati
7	Bendahara	Intan Nuriyah
8	Bagian Pendidikan	- Khilyatun Nur Jannah S.Ag - Fandi Syafi'i
9	Bagian Keamanan	- Kristo Wijoyo - Siti Muzakiyah S.Ag
10	Bagian Bahasa	- Fikri Nur Laila - M. Abdul Ghofari
11	Bagian Kesehatan dan Kebersihan	- M. Nasukha Raffi Hidayat - Siti Lu'lu'a Hanifaizah
12	Bagian Eskul dan Olahraga	- Gilang Ramadhan - Paramitha Rasmadi

### B. Penyajian Data Nilai Tes Hafalan Mufrodat dan Kemampuan Muhadatsah

#### 1. Nilai Tes Hafalan Mufrodat

Berdasarkan penilaian tes yang telah dilakukan pada santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom, Brebes, maka diperoleh nilai hafalan mufrodat sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Nilai Tes Hafalan Mufrodat**

No	Nilai	No	Nilai
1	75	31	70
2	30	32	40
3	70	33	50
4	45	24	100
5	55	35	80
6	30	36	45
7	45	37	60
8	30	38	90
9	65	39	50
10	55	40	95
11	70	41	42
12	85	42	50
13	45	43	30
14	85	44	75
15	25	45	55
16	90	46	95
17	40	47	65
18	55	48	100
19	35	49	75
20	25	50	40
21	35	51	50
22	100	52	35
23	90	53	80
24	15	54	20
25	100	55	15
26	85	56	35
27	95	57	50



28	97	58	100
29	100	59	45
30	90	60	100

Angka Hafalan mufrodat dimana ialah nilai tertinggi, nilai terbawah, persentasi data, rata rata skor, standar deviasi, varians, juga sajian data yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang pengaruh hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah santri pondok pesantren modern Al Falah.

Rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 100 - 15 \\
 &= 85
 \end{aligned}$$

Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log (60) \\
 &= 1 + 3,3 (1.77815125038) \\
 &= 1 + 5.86789912627 \\
 &= 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Panjang kelas<sup>64</sup>

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{K} \\
 &= \frac{85}{7} \\
 &= 12, 14. \text{ Dibulatkan menjadi } 12
 \end{aligned}$$

---

<sup>64</sup> Team Dosen, *Distribusi Frekuensi*, (Universitas Esa Unggul, 2018)

**Tabel 2.3**  
**Hasil Deskriptif Variabel Hafalan Mufrodat**

Statistics		
Hafalan_Mufrodat		
N	Valid	59
	Missing	0
	Std. Error of Mean	3.390
	Std. Deviation	26.042
	Variance	678.172
	Range	85
	Minimum	15
	Maximum	100

Pada hasil deskriptif memakai SPSS Versi 22 didapati angka maksimum 100 dan angka minimum 15 dengan angka rata-rata 3,390, standar deviasi 26,042 serta variansi 678,172 bersama total sample 60 santri.

Pengelompokan angka responden digunakan untuk mempermudah mengetahui gambaran hafalan mufrodat. Pengkategorian nilai hafalan mufrodat menggunakan rumus:<sup>65</sup>

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

Lalu ditetapkan kategorisasi agar lebih jelas lagi dengan langkah awalnya menentukan interval golongan. Interval golongan dibuat dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{100 - 15}{5} = 17 \end{aligned}$$

Selesai memperoleh interval untuk penggolongan, lalu digambarkan tabel penggolongan hafalan mufrodat santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes yang dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>65</sup> I Made Yuliara, *Regresi Linier Sederhana Modul* (Bali : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, 2016)

**Tabel 2.4**  
**Kategorisasi Nilai Hafalan Mufrodat**

Interval	Kategori
15 – 31	Sangat Rendah
32 – 48	Rendah
49 – 65	Sedang
66 – 82	Tinggi
83 – 100	Sangat Tinggi

Selanjutnya hasil analisa ini dapat disesuaikan dengan penggolongan yang telah ditetapkan serta dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 2.5**  
**Deskripsi Hafalan Mufrodat**

Inteval	Frekuensi	Persentase	Kategori
15 - 31	9	15 %	Sangat Rendah
32 - 48	13	21,67%	Rendah
49 – 65	12	20%	Sedang
66 - 82	8	13,33%	Tinggi
83 - 100	18	30%	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 9 santri (15%) hafalan mufrodatnya sangat rendah, 13 santri (21,67%) rendah, 12 santri (20%) sedang, 8 santri (13,33%) tinggi, dan 18 santri (30%) sangat tinggi. Tabel diatas menjelaskan bahwa hafalan mufrodat dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari persentase sebesar 30% dengan frekuensi 18 santri.

## 2. Nilai Tes Kemampuan Muhadatsah

Berdasarkan penilaian tes yang telah dilakukan pada santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes, maka diperoleh nilai kemampuan muhadatsah sebagai berikut:

**Tabel 2.6**  
**Hasil Penelitian tentang Kemampuan Muhadatsah**

No	Nilai	No	Nilai
1	80	31	70
2	25	32	40
3	65	33	50
4	45	34	70
5	45	35	65
6	30	36	50
7	45	37	85
8	25	38	25
9	40	39	50
10	50	40	85
11	60	41	30
12	42	42	40
13	25	43	30
14	95	44	60
15	30	45	40
16	60	46	70
17	40	47	50
18	20	48	70
19	40	49	60
20	25	50	30
21	50	51	40
22	100	52	18
23	60	53	60
24	32	54	15
25	100	55	75
26	70	56	17
27	35	57	55

28	60	58	100
29	100	59	45
30	100	60	100

Rentang Data

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 100 - 15 \\
 &= 85
 \end{aligned}$$

Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log (60) \\
 &= 1 + 3,3 \log (1.77815125038) \\
 &= 1 + 5.86789912627 \\
 &= 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Panjang Kelas<sup>66</sup>

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{K} \\
 &= \frac{85}{7} \\
 &= 12, 14 \text{ dibulatkan menjadi } 12.
 \end{aligned}$$

**Tabel 2.7**  
**Hasil Deskriptif Variabel Kemampuan Muhadatsah**

Statistics		
Kemampuan_Muhadatsah		
N	Valid	60
	Missing	0
	Std. Error of Mean	3.115
	Std. Deviation	24.131
	Variance	582.299
	Range	85
	Minimum	15
	Maximum	100

<sup>66</sup> Team Dosen, *Distribusi Frekuensi*, (Universitas Esa Unggul, 2018)



Dari hasil deskriptif memakai SPSS Versi 22 didapati angka maksimum 100 dan angka minimum 15 dengan nilai rata rata skor 3,115 standar deviasi 24,131 dan variansi 582.299 dengan jumlah sampel 60 santri.

Penggolongan angka responden untuk mengetahui gambaran kemampuan muhadatsah. Pengkategorian nilai kemampuan muhadatsah menggunakan rumus:<sup>67</sup>

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

Lalu ditentukan kategori agar lebih jelas lagi dengan langkah pertamanya penentuan interval kategori. Interval kategori dibuat dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{100 - 15}{5} = 17 \end{aligned}$$

Selesai mendapat interval untuk kategorisasi, lalu digambarkan tabel kategorisasi kemampuan muhadatsah santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes yang dapat dilihat ditabel:

**Tabel 2.8**

**Kategori Kemampuan Muhadatsah**

Interval	kategori
15 – 31	Sangat Rendah
32 – 48	Rendah
49 – 65	Sedang
66 – 82	Tinggi
83 – 100	Sangat Tinggi

Selanjutnya hasil analisa ini dapat disesuaikan dengan kategorisasi yang telah ditetapkan dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

<sup>67</sup> I Made Yuliara, *Regresi Linier Sederhana Modul* (Bali : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, 2016)

**Tabel 2.9**  
**Deskripsi Kemampuan Muhadatsah**

Inteval	Frekuensi	Persentase	Kategori
15 - 31	14	23,33%	Sangat Rendah
32 - 48	14	23,33%	Rendah
49 - 65	16	26,67%	Sedang
66 - 82	7	11,67%	Tinggi
83 - 100	9	15%	Sangat Tinggi

Tabel di atas bisa didapati ada 14 santri (23,33%) memiliki kemampuan muhadatsah yang sangat rendah, 14 santri (23,33%) rendah, 16 santri (26,67%) sedang, 7 santri (11,67%) tinggi, 9 santri (15%) sangat tinggi. Tabel diatas menjelaskan bahwa kemampuan muhadatsah santri ada digolongan sedang. Hal ini bisa diketahui lewat persentase 26,67% bersama frekuensi 16 santri.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum instrumen tes diujikan ke responden maka terlebih dahulu harus diuji coba. Instrumen ini diujikan kepada santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes. Uji coba ini dibuat agar terlihat apakah butir soal itu terpenuhi standart pertanyaan yang baik maupun belum dipakai menjadi instrument penelitian. Uji validitas dan reliabilitas ialah dua model analisis yang dipakai dalam uji instrumen.

##### a. Uji Validitas

Pengujian validitas dinstrument tes ini memakai software SPSS 22 for windows. Tolak ukur untuk menginterprestasikan drajat validitas instrument yaitu dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  product moment. Dengan perhitungan apabila pada taraf signifikansi 5%  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka soal tersebut valid juga bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tersebut tidak valid.<sup>68</sup>

<sup>68</sup> Garaika dan Damanah, *Metodologi Penelitian*. (Lampung TIMur: CV Hira Tech,2019)

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (X)**  
**Hafalan Mufrodat**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil
1	0,470	0,254	Valid
2	0,672		Valid
3	0,657		Valid
4	0,647		Valid
5	0,508		Valid
6	0,608		Valid
7	0,450		Valid
8	0,524		Valid
9	0,343		Valid
10	0,433		Valid
11	0,530		Valid
12	0,508		Valid
13	0,509		Valid
14	0,603		Valid
15	0,404		Valid
16	0,715		Valid
17	0,535		Valid
18	0,710		Valid
19	0,497		Valid
20	0,484		Valid

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas di instrument soal dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 22 for windows. Yang hasil outpunya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Reliabilitas Variabel (X)**  
**Hafalan Mufrodat**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	20

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* atas variabel hafalan mufrodat sebesar 0,873. Dari hasil uji reliabilitas itu dapat disimpulkan bahwa instrument pertanyaan itu telah dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan besar dari 0,60. Jadi bisa diartikan dimana tiap unit pertanyaan dalam penelitian ini mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pertanyaan diajukan kembali maka endapat jawaban yang pasti sesuai dengan jawaban sebelumnya.<sup>69</sup>

2. Uji Prasyarat Analisis Data
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Pengujian ini dibuat untuk mengetahui apakah penyebaran data berdistribusi normal ataupun tidak.<sup>70</sup> Pada penelitian ini, uji normalitas data memakai *kolmogorov smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Syarat pengambilan keputusannya ialah apabila sig. kolmogorov smirnov  $\geq 0.05$  maka data berdistribusi normal, namun bila sig.  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Terdapat hasil uji normalitas data memakai uji *kolmogorov smirnov* dalam aplikasi SPSS 22 ialah sebagai berikut:

---

<sup>69</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, (Medan : CV. Widya Puspita, 2018) hlm. 153

<sup>70</sup> I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang : Klik Media, 2020) hlm. 2

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.82142963
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.092
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig = 0,064 (uji *kolmogorov smirnov*). Nilai 0,064 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (alpha) 0,05 atau  $0,064 > 0,05$ , maka data hafalan mufodot (X) dan data kemampuan muhadatsah (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**b. Uji Linieritas**

Salah satu asumsi dianalisis regresi ialah linieritas, yaitu apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Bila tidak linear maka analisis regresi linear sederhana tidak bisa diteruskan. Sehingga sebelum membuat analisis regresi linear sederhana dibuat uji linieritas regresi.

Pengambilan keputusan dalam uji linieritas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dengan ketentuan bila  $\text{sig} \geq 0,05$  maka hubungan antara dua variabel disebut linear dan apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka hubungan antar dua variabel tidak linear.<sup>71</sup> Terdapat hasil uji linearitas menggunakan aplikasi SPSS versi 22 ialah:

---

<sup>71</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*. (Medan : CV. Widya Puspita, 2018) hlm. 152



**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Linieritas**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	24235.186	19	1275.536	5.041	.000
Linearity	17660.981	1	17660.981	69.803	.000
Deviation from Linearity	6574.205	18	365.234	1.444	.164
Within Groups	10120.464	40	253.012		
Total	34355.650	59			

Dari hasil uji linieritas ditabel ANOVA di atas ditemukan angka signifikansi yaitu 0,164, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresinya linear dikarenakan  $\text{sig} > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang *linear* antara variabel hafalan mufrodat dan kemampuan muhadatsah.

c. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ialah uji yang digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel hafalan mufrodat terhadap variabel kemampuan muhadatsah.

Hipotesis untuk uji keberartian regresi ialah:

$H_0 : b = 0$  sehingga regresi dikatakan tidak berarti maupun tidak signifikan

$H_1 : b \neq 0$  sehingga regresi dikatakan berarti maupun signifikan

Kemudian pengambilan keputusan untuk uji keberartian regresi ialah apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dimana artinya regresi tidak berarti maupun tidak signifikan sebaliknya bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti regresi maupun signifikan.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> I Made Yuliara, Regresi Linier Sederhana, Modul, (Bali : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana 2016) Hal. 2

Berikut ini hasil pengukuran uji keberartian regresi dengan menggunakan SPSS versi 22:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji keberartian Regresi**  
ANOVA

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	17660.981	1	17660.981	61.357	.000 <sup>b</sup>
Residual	16694.669	58	287.839		
Total	34355.650	59			

Pendent Variabel : kemampuan\_Muhadatsah.

Predivtors : (Constant), Hafalan\_Mufrodat

Berdasarkan output melalui uji anova di atas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  61,357, dalam hal ini maka nilai  $F_{hitung} > 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima dimana artinya regresi berarti atau signifikan. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa hubungan variabel hafalan mufrodat dengan kemampuan muhadatsah ialah signifikan maupun berarti.

d. Persamaan Garis Regresi

Bentuk umum persamaan regresi linear ialah  $Y = a + bX$ . Penetapan besar nilai a juga b dalam penelitian ini menggunakan Aplikasi SPSS versi 22. Adapun hasilnya ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Persamaan Garis Regresi**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	sig.
	B	Std. Error	Beta		
	12.604	5.621		2.242	.029
	.658	.084	.717	7.833	.000

Dependent Variable: Kemampuan\_Muhadatsah

Beralaskan tabel di atas, pada jalur *Unstandardized Coefficients B*, besar nilai konstanta angka a ialah 12,604, sehingga persamaan regresi linear sederhananya ialah  $\hat{Y} = 12,604 + 0,658 X$ . Koefisien b disebut koefisien arah regresi juga menyebutkan perubahan rata-rata variabel Y disetiap perubahan variabel X sebanyak satu satuan. Perubahan ini ialah bertambah jika nilai b ada tanda plus juga turunnya jika b ada tanda min. Dipersamaan itu diterima hasil :

- a. Bila  $X = 0$  sehingga angka  $\hat{Y} = 12,604$
- b. Bila  $X \neq 0$  sehingga tiap tambahnya 1 item X angka  $\hat{Y}$  bertambah 0,658.<sup>73</sup>

Pada persamaan regresi linear diatas menunjukkan angka b bertanda positif yang berarti makin besar nilai hafalan mufrodat sehingga makin besar juga nilai kemampuan muhadatsahnya pada santri tersebut. Begitupun jika makin turun nilai hafalan mufrodat sehingga makin turun juga nilai kekuatan muhadatsah santri.

e. Uji Hipotesis dan Signifikansi

Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Setelah menentukan koefisien determinasi ( $r^2$ ) selanjutnya dilakukan uji signifikansi hipotesis yang diajukan. Signifikan berarti pengaruh antar variabel sesuai untuk semua populasi. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  : tidak adanya pengaruh yang signifikan antara hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes

---

<sup>73</sup> I Made Yuliara, *Regresi Linier Sederhana Modul* (Bali : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, 2016)

Hi : adanya pengaruh yang signifikan antara hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah santri pondok pesantren modern Al falah Songgom Brebes.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji t yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan ketentuan pengambilan keputusan bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dimana artinya signifikan dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak yang artinya tidak signifikan.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Hipotesis dan Signifikansi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.604	5.621		2.242	.029
	Hafalan_Mufrodat	.658	.084	.717	7.833	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan\_Muhadatsah

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,833. Nilai  $t_{hitung}$  dapat diukur dengan angka  $t_{tabel}$  ialah bersama angka  $\alpha = 0,05$  juga  $dk = n-2 = 58$  sehingga diambil angka  $t_{tabel}$  5,621. Dikarenakan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak juga  $H_1$  diterima dimana artinya **“terdapat pengaruh antara hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes”**.

f. Menentukan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui banyaknya pengaruh variabel bebas pada variabel terikat dengan menentukan besarnya persentase. Koefisien determinasi dapat menghitung berapa persen suatu variabel X menentukan variabel Y.<sup>75</sup>

<sup>74</sup> I Made Yuliara, *Regresi Linier...*

<sup>75</sup> I Made Yuliara, *Regresi Linier...hlm.7*

**Tabel 3.8**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.514	.506	16.966

a. Predictors: (Constant), Hafalan\_Mufrodat

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi maupun  $R^2$  sebesar 0,514. R square yang diperoleh menunjukkan banyaknya pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes sebesar  $0,514 \times 100\% = 51,4\%$ . Sedangkan 48,6% nya dipengaruhi oleh faktor lain.

Sedangkan faktor lain tersebut yaitu: persiapan mufrodat, pemilihan mufrodat, sistematika pembicaraan, isi pembicaraan, intonasi atau gaya bicara, metode memulai dan mengakhiri pembicaraan dan struktur kalimat.<sup>76</sup>

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hafalan mufrodat yang dimiliki santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes berpengaruh terhadap kemampuan muhadatsahnya atau tidak. Pada penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 150 santri tetapi peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 60 santri. Sebelum membuat pemilihan data ke sampel, peneliti awalnya merangkai instrument tes agar mengukur hafalan mufrodat dan kemampuan muhadatsah santri. Instrumen berupa soal tes yang masing

---

<sup>76</sup> Tarmizi dan Saiful Akmal, *Penerapan Pola Perkuliahan Muhadatsah Melalui Metode Debat Aktif Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. 20 No. 2, 2020 hlm. 171



masing terdiri dari 20 soal. Setelah soal tes penelitian disusun, peneliti membuat uji coba analisa agar melihat apakah soal tes dimana dipakai valid juga reliable agar dijadikan acuan. Peneliti membuat uji coba ke 60 santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes. Kemudian soal tes tersebut diuji kevalidan dan tingkat reliabilitasnya. Dari 20 butir soal tersebut seluruhnya dinyatakan valid dan reliabel.

Selesai dibuat pemilihan data, data dimana telah terangkum lalu dikelola juga diuji sama bersama metode analisis data dimana sudah ditetapkan sebelumnya. Dipenelitian ini uji dimana dibuat seperti uji prasyarat regresi dimana terdapat uji normalitas data, uji linieritas data, uji keberartian regresi, lalu pengukuran hipotesis dimana dipakai ialah analisis regresi sederhana. Sebelum membuat analisis regresi sederhana dibuat uji prasyarat regresi agar melihat apakah data yang diperoleh dapat dianalisis menggunakan regresi linier sederhana maupun tidak. Selesai data disebut memenuhi ketentuan, data bisa dianalisis memakai analisis regresi sederhana agar mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh variable independen pada variable dependen. Hasil analisis data menunjukkan yaitu angka  $t$  sebesar 7,833 lalu angka  $t$  tabel 2,000 dimana artinya  $t$  hitung  $\geq t$  tabel. Dari asas pemilihan ketetapan sehingga bisa dilihat pengaruh dimana signifikan antar hafalan mufrodat pada kemampuan muhadatsah santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes. Besarnya pengaruh perubahan pengaruh hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah bisa disebut dengan rumus  $Y = 12,604 + 0,658X$ . koefisien  $b$  disebut koefisien arah regresi juga mengatakan perubahn rata-rata variable  $Y$  di tiap perubahan variable  $X$  sebanyak satu satuan. Perubahan ini ialah bertambahnya jika  $b$  bertanda plus juga turunnya jika  $b$  bertanda min. Dimana artinya bila (angka  $Y$  bila  $X=0$ ) juga  $b$  (tingginya naik maupun turun variable dependen dimana didasarkan pada variable independen), bila angka  $b$  bertanda plus sehingga tiap naiknya satu angka di variable independen maka angka  $Y$  dapat naik jadi  $b$ , namun bila angka  $b$  bertanda min sehingga tiap naiknya satu angka di variable independen sehingga angka  $Y$  bisa turun jadi  $b$ . Dianalisa ini persamaan dimana didapat yaitu  $Y = 12,604 + 0,658 X$  dimana artinya bila angka hafalan mufrodat sebesar 0 sehingga kekuatan muhadatsah

sebesar 12,604, juga bila angka hafalan mufrodat meningkat 1 angka sehingga angka kekuatan muhadatsah bisa meningkat sebesar 0,658. Banyaknya pengaruh hafalan mufrodat pada kekuatan muhadatsah sebesar 51,4% dan 48,6% nya berasal dari faktor lain.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada maupun tidaknya pengaruh pada hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes sehingga bisa diambil simpulan yaitu “terdapat pengaruh antara hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah santri pondok pesantren terbaru Al Falah Songgom Brebes” dengan besarnya pengaruh hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah sebesar 51,4% dan 48,6% nya berawal melalui faktor lainnya dimana peneliti tidak mengetahuinya.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hafalan mufrodat berpengaruh positif pada kemampuan muhadatsah santri pondok pesantren modern Al Falah Songgom Brebes, sehingga peneliti memberikan saran :

##### **1. Bagi guru dan sekolah**

Penelitian ini bisa dipakai jadi berita terkait pengaruhnya hafalan mufrodat terhadap kemampuan muhadatsah santri, dapat menjadi pengetahuan agar dapat melihat faktor faktor yang dapat meningkatkan kemampuan muhadatsah santri menjadi lebih baik agar tujuan melalui aktivitas belajar mengajar sesuai harapan.

##### **2. Bagi siswa**

Siswa bisa meningkatkan hafalan mufrodat juga belajar dengan maksimal dipondok pesantren sehingga menjadi semangat menjalankan pembelajaran bahasa Arab juga bisa menterapkan ilmunya dikemudian hari.

##### **3. Bagi pembaca**

Pembaca supaya mengambil manfaat dari penelitian ini juga bisa membuat penelitian selanjutnya dimana mengaitkan variabel lainnya yang diduga masih mempunyai keterkaitan agar kedepanya mendapat hasil penelitian lebih baik lagi.

### C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT dimana sudah mengasih arahan, hidayah juga rahmatnya jadi peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini tepat bersama waktu dimana diinginkan peneliti. Peneliti menyampaikan terimakasih ke seluruh pihak dimana ikut serta menolong menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sadari yaitu banyaknya kekurangan dipenyelesaian skripsi ini. Sebab itu, peneliti mengharapkn kritik juga saran dimana membangun supaya dipakai jadi bahan perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini berguna juga barakah untuk setiap orang tentunya untuk peneliti juga seluruh pihak di dunia pendidikan. Aamiin.







## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Sangid dan Mohammad Muhib. *Strategi Pembelajaran Muhadatsah*. Tarling Vol. 2 No. 1. Hlm.4
- Ahmadi & Aulia, Mustika, Ilmani, 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*. Yogyakarta: Ruas Media.
- Febri, Ramadani dan R., Umi, Baroroh, 2020. *Strategi dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*. Ijaz arabi Vol. 3 No. 2.
- Wawancara dengan ustadzah Siti Muzakiyah, tanggal 24 September 2022 di Ponpes Modern Al Falah Songgom Brebes
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati, 2019. *Metodologi Penelitian Sosial Jatinangor: Media Sahabat Cendikia*.
- Abdurrahman, Shobirin, 2021. *Korelasi Antara Penguasaan Mufrodat, Bi'ah Lughowiyah dan Maharah Al Kalam Santri Al Izzah Leadership School Batu Journal Of Arabic Language, Literature and Education*. Vol. 2 No. 2
- Dahliati Simanjutak, 2021. *Hukum Melupakan Hafalan Al-Qur'an*. Jurnal el Qanunniy. Jurnal ilmu ilmu kesyariahan dan pranata sosial Vol 7 No 1
- Syaiful Mustofa, 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press. hlm. 61
- Al Khauli dan Mahmud Ali, 1986. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Beirut: librarie du liban.
- Husain Junus, dkk, 1996. *Bahasa Indonesia (Tinjauan Sejarahnya dan Pemantauan Kalimat yang Baik dan Benar)*, Surabaya: Usaha mandiri.
- Kridalaksana, 2010. *Pembentukan Kosakata dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rodliyah Zainuddin, 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Cirebon: Pustaka Rihlah Group.
- Ahmad Fuad Effendy, 2005 *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- احمد تعيمة، ١٩٨٩. تعليم العربية لغير الناطقين بها، الرباط: الايسيسكو.
- سيف الدين، ٢٠١٩. طرق في تعليم المفردات اللغة العربية، التدريس

- Ahmad Isro'il dan Supriyanto, 2020. *Berpikir dan Kemampuan Matematika*. Surabaya: JDS
- Nisa, Fahmi, Huda, *Muhadatsah Learning Through Drama Performance Student Class IX Muhammadiyah Boarding School*
- Hamidi, Rasyid, 2020. *Perubahan Perilaku Santri Dari Status Santri Menjadi Siswa*. Jurnal Sandhyakala. Vol. 1 No.2
- Munir, 2017, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*. Jakarta: kencana.
- Nuha U, 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press
- Wa Muna, 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab teori dan Aplikasi (I)*, Yogyakarta: Teras.
- Tarmizi dan Saiful Akmal, 2020. *Penerapan Pola Perkuliahan Muhadatsah Melalui Metode Debat Aktif Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. 20 No. 2, hlm. 171
- Umi Hijriyah. 2018. *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. Surabaya: CV Gemilang. Hlm. 28
- Ridwan & Indra Bangsawan. 2021. *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Jambi: Anugerah Prata Press.
- Munawwir A, 2007. *Kamus Al Munawir Indonesia Arab Terlengkap (I)*, Surabaya: pustaka progresif.
- رزكا ايلينا مسلحاح، ٢٠١٩. *تعليم المحادثة على اساس الخبرة والدورة والتطبيق والتقديم والتعبير والتنفيذ، مالانج*
- بشير، أ. ١٩٧١. *مركز التعليم الكلام (المحدثة). العربية السعودية للدورة التربية المكسية*
- مذكر، على احمد، ١٩٩١. *تدريس فنون اللغة العربية، الرياض: دار الصواف*
- محمود كامل النقا، *تعليم اللغة العربية لنا نيقينا بلوغا تين أخرو، مكة المكرمة: المملكة العربية، وزارة على تعليم*
- Salmawati, 2018. *Pengaruh Penguasaan Mufrodat Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Siswa MTs Kelas VIII Muhammadiyah Benteng Selayar*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar

- Retno Anggraini dan Sunhaji, 2020. *Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas V MI Brawijaya 1 Trowulan (Studi Kasus Kelas V di MI Brawijaya 1 Trowulan)*. Mojokerto: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al Hikmah.
- Abdurrahman Shobirin, 2021. *Korelasi Antara Penguasaan Mufrodat, Bi'ah Lughowiyah dan Maharah Al Kalam Santri Al Izzah Leadership School Batu Ponorogo: Aphorisme*.
- Ratna, Wijayanti, Daniar, Paramita, dkk. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif* Bandung: Alfabeta. hlm 57
- Hanifah Nur Azizah, 2018. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab melalui Penggunaan Media Word Wall Al Suniyat: Vol. 1 No. 1, 2018*.
- Hastang Nur, 2017. *Penerapan Metode Muhadatsah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik Lentera Pendidikan. Vol. 20 No. 1*.
- Garaika & Damanah. 2019. *Metodologi Penelitian*. Belitang Oku Timur: CV Hira Tech.
- Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, 2018. *Statistik Pendidikan Medan: CV. Widya Puspita*, hlm. 152
- I Made Yuliara, 2016. *Regresi Linier Sederhana Modul* Bali: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, hlm.2
- I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media.